

LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB *PRODUCTION ASSISTANT* DALAM
PROSES PRODUKSI PROGRAM SAPA INDONESIA SIANG DI
KOMPAS TV



Oleh:

Elisabeth Novita Putri

130904859

Konsentrasi Studi Jurnalisme

Dosen Pembimbing:

Olivia Lewi Pramesti, S.Sos.,M.A

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2016/2017

HALAMAN PERSETUJUAN
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB *PRODUCTION ASSISTANT* DALAM
PROSES PRODUKSI PROGRAM SAPA INDONESIA SIANG DI
KOMPAS TV

Disusun Oleh:

ELISABETH NOVITA PUTRI

130904859

Disetujui Oleh:



Olivia Lewi Pramesti, S.Sos., M.A

Dosen Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB *PRODUCTION ASSISTANT* DALAM
PROSES PRODUKSI PROGRAM SAPA INDONESIA SIANG DI
KOMPAS TV

Laporan ini telah disetujui dihadapan dosen penguji pada:

Hari Tanggal : Rabu, 10 Mei 2017
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Dosen Olivia Lewi Pramesti, S.Sos.,M.A
Lantai 2 Kampus FISIP, Gedung Santa Theresa,
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Tim penguji

Penguji I: Olivia Lewi Pramesti, S.Sos.,M.A



Penguji II: Irene Santika Vidiadari, S.I.Kom.,M.A



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

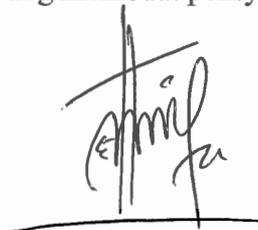
Nama : Elisabeth Novita Putri
NIM : 130904859
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa laporan Kuliah Kerja Lapangan yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti, atau dapat dibuktikan laporan kuliah kerja lapangan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Yang membuat pernyataan



Elisabeth Novita Putri

KATA PENGANTAR

Satu rintangan di dunia perkuliahan sudah terlewati. Peneliti akhirnya bisa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah terlewati proses Kuliah Kerja Lapangan yang telah dimulai sejak Februari 2017 hingga April 2017. Mulai dari menentukan lokasi KKL, terjun di lapangan, pembuatan laporan, dan hingga akhirnya pada tahap ujian. Atas semua proses yang telah terlewati ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria untuk segala rahmatnya selama proses KKL
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Keluarga tersayang, Bapak, Ibu, adik-adik (Lala dan Febi) yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan dukungn lewat doa, moral, dan financial.
- Kepada Ibu Olivia Lewi Pramesti sebagai dosen pembimbing yang memberikan masukan proses pemilihan tempat KKL hingga memberikan dukungan untuk ujian.
- Kepada Ibu Irene Santika Vidiadari sebagi dosen penguji KKL.
- Kepada Kompas Tv Jakarta, Tim Sapa Indonesia Siang (Mbak Fita, Mbak Nissa, Mbak Arin, Mbak Woro, Mas Adit, Mas Fio, Mas Dana, Mas Dodi, Mas Bayu Perdana Putra selaku mentor selama berada di Kompas TV), teman-temang magang (Anggi,

Dewi Ilham) yang menerima dengan senang hati untuk berbagi ilmu, pengalaman, dan juga kesempatannya untuk bekerja sama selama di Kompas Tv.

- Terimakasih untuk Quentino Elgar Pramarsantya yang tidak pernah lelah mendoakan dan memberikan semangat dari awal hingga akhir proses KKL.
- Kepada Imel, Mbak Di, dan Yeye yang menjadi teman seperjuangan dan berbagi kamar kos selama di Jakarta.
- Kepada teman-teman Lab Avi, Lisa, Arga, Irene, Fany, Themy, Yoyo, Pak Deni, Mas Aji.
- Teman-teman yang selalu memberikan referensi, Kak Diza, Kak Deta, Mas Agyl, Mas Ige, dan Helena yang sudah lebih dahulu melaksanakan KKL.

Akhir kata, semoga laporan yang jauh dari sempurna ini dapat berguna untuk siapapun yang ingin mengetahui tentang peran *production assistant*, dan sebagai tempat penulis berbagi cerita.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Elisabeth Novita Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan KKL	5
1.4 Manfaat KKL	5
1.5 Kerangka Teori.....	5
1.6 Alur Berfikir.....	18
BAB II	
DESKRIPSI OBJEK KULIAH KERJA NYATA	
2.1 Profil Perusahaan Kompas Tv.....	19
2.2 Sejarah Singkat Perusahaan Kompas Tv.....	20
2.3 Visi dan Misi	22
2.4 Logo Kompas Tv.....	22
2.5 Deskripsi Program Sapa Indonesia Siang	23
2.6 Susunan Redaksi Program Sapa Indonesia Siang	24

2.7 Profil Tayangan Sapa Indonesia Siang.....	25
---	----

BAB III

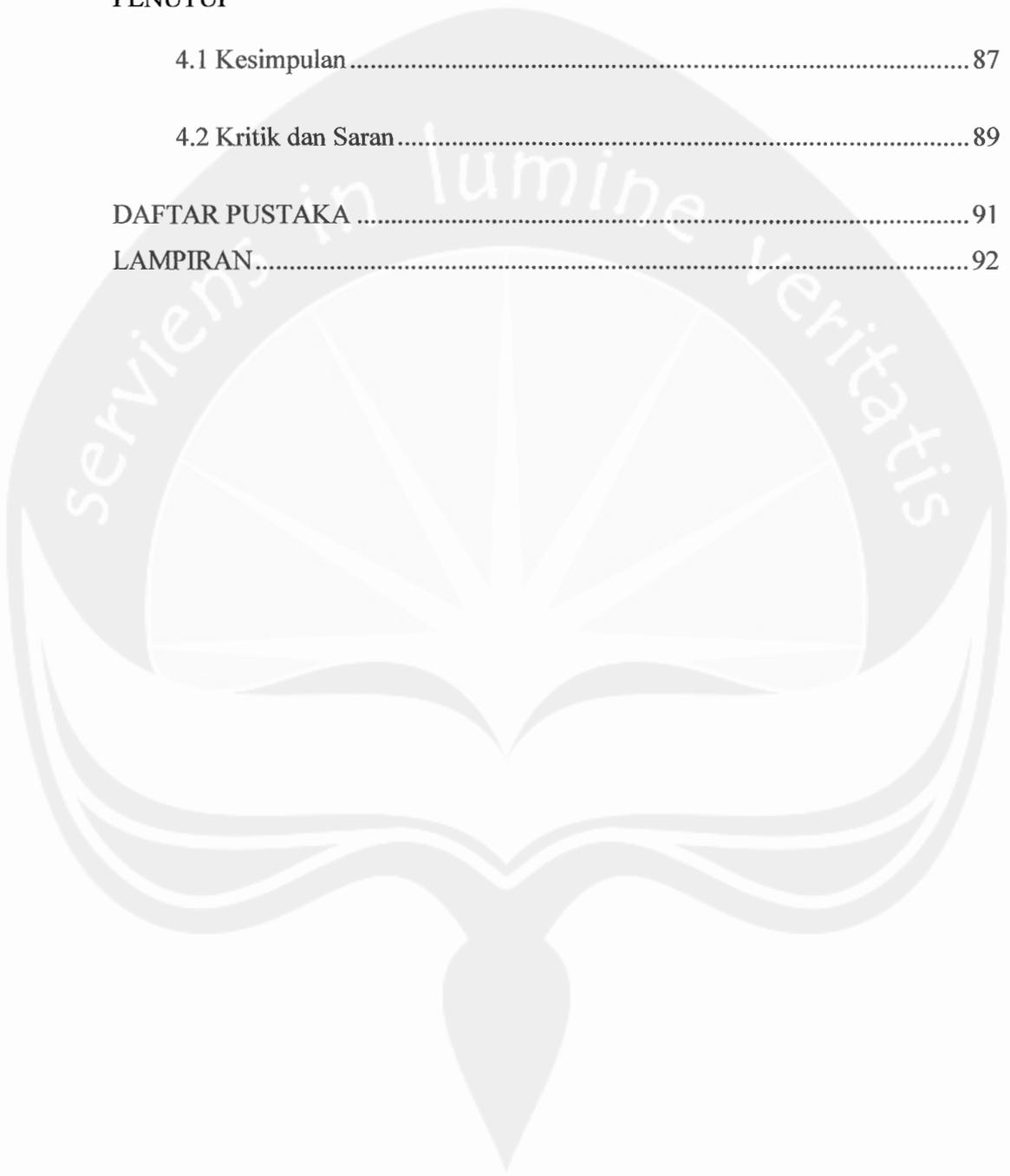
HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN

3.1 Deskripsi Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan	28
3.1.1 Produksi Program Sapa Indonesia Siang	29
3.1.2 Tugas <i>Production Assistant</i> (PA) dalam Program Sapa Indonesia Siang	45
3.1.3 Tanggung Jawab <i>Production Assistant</i> (PA) dalam Program Sapa Indonesia Siang	55
3.2 Deskripsi Partisipasi Mahasiswa	64
3.3 Analisis Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan	
3.3.1 Tim Produksi Dalam Produksi Program	74
3.3.2 Tugas <i>Production Assistant</i> (PA) Dalam Proses Produksi	76
3.3.3 <i>Tanggung Jawab Production Assistant</i> (PA) Dalam Proses Produksi yang Sudah Sesuai Untuk Dilakukan	80
3.3.4 Tugas dan Tanggung Jawab <i>Production Assistant</i> (PA) Yang Belum Sesuai.....	84

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	87
4.2 Kritik dan Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Kompas Tv.....	22
Gambar 2.2 Program Sapa Indonesia Siang.....	23
Gambar 3.1 Dialog Sapa Indonesia Siang	30
Gambar 3.2 Liputan Daerah Kompas Tv	32
Gambar 3.3 Contoh <i>Headline Online</i> Sapa Indonesia Siang	33
Gambar 3.4 Contoh <i>Twitter</i> Laporan Warga.....	34
Gambar 3.5 Contoh <i>CCTV</i> Sapa Indonesia Siang.....	35
Gambar 3.6 Proyeksi Jadwal Liputan dan Dialog Selama Satu Minggu	40
Gambar 3.7 ENPS (<i>Electronic News Production System</i>).....	41
Gambar 3.8 GV Stratus	41
Gambar 3.9 Produksi Siaran Langsung di Studio Orange, Kompas Tv	44
Gambar 3.10 Meja Kerja Divisi <i>News</i> , Kompas Tv	66
Gambar 3.11 Tayangan Siaran Langsung Sapa Indonesia Siang.....	67
Gambar 3.12 Suasana Rapat Mingguan Sapa Indonesia Siang.....	68
Gambar 3.13 Rundown Sapa Indonesia Siang.....	69
Gambar 3.14 E-mail Surat Permohonan Ijin Liputan	70
Gambar 3.15 Rekaman Program “Benu Keliling”	70
Gambar 3.16 Contoh Video <i>Greetings</i> Narasumber	71
Gambar 3.17 <i>Sounding</i> Narasumber di Instagram	71
Gambar 3.18 Laporan Warga Via <i>Twitter</i>	72
Gambar 3.19 Contoh <i>Headline Online</i> yang Dibuat Penulis	72
Gambar 3.20 Video <i>CCTV</i> yang Diriset Peneliti.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai KKL dari Kompas Tv	93
Lampiran 2. Form Nilai KKL Dari Kompas Tv Untuk FISIP UAJY	94
Lampiran 3. Presensi Penulis Selama KKL di Kompas Tv	95
Lampiran 4. Surat Keterangan KKL di Kompas Tv	98
Lampiran 5. Live Outdoor di Gedung Orange Kompas Tv	99
Lampiran 6. Live Indoor Quick Count Pilgub Jakarta di Ruby Kompas Tv	100
Lampiran 7. Live Dari Studio Orange Kompas Tv	101
Lampiran 8. Pengambilan Gambar Tapping Benu Keliling	102
Lampiran 9. Pengambilan Gambar Tapping Package Narasumber	103
Lampiran 10. ENPS, Software Pembuatan Rundown Sapa Indonesia Siang	103
Lampiran 11. Stratus, Software Editing Video	104
Lampiran 12. Ruang Master Control Studio Orange Kompas Tv	104
Lampiran 13. Suasana Rapat Produksi Sapa Indonesia Siang	105
Lampiran 14. Proses Editing	105
Lampiran 15. Meja Kerja Penulis di News Room Kompas Tv	106
Lampiran 16. Jadwal Proyeksi Bulanan Program Sapa Indonesia Siang	106
Lampiran 17. Naskah Package Dialog	107
Lampiran 18. Peneliti & Tim Diminta In Frame Dalam Liputan Kuliner	107
Lampiran 19. Ruang Sekred Sapa Indonesia Siang	108
Lampiran 20. Headline Online yang Diriset Penulis	108
Lampiran 21. Rundown Sapa Indonesia Siang	109
Lampiran 22. Surat Permohonan Liputan di Luar Kompas Tv	110
Lampiran 23. Naskah Headline Online Sapa Indonesia Siang	111
Lampiran 24. Naskah TOP 5 Sapa Indonesia Siang	111

Lampiran 25. Guideline LOT BASARNAS114
Lampiran 26. Naskah Dialog Live116



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan televisi dengan kehidupan manusia merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Keberadaannya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin cepat sehingga perannya sebagai media massa di era modern sangatlah penting. Melalui berbagai macam media massa seperti media cetak, penyiaran, maupun *online*, para penonton mampu menikmati berbagai informasi dan hiburan yang disajikan. Masyarakat juga dapat melakukan pertukaran informasi tidak hanya pasif menjadi penonton saja karena fungsi dari sebuah media massa merupakan salah satu cara untuk menyebarkan informasi secara luas sehingga masyarakat dapat memperoleh dengan cepat.

Perkembangan televisi saat ini yang dirasakan adalah manfaatnya yang begitu besar yaitu suatu peristiwa yang terjadi di manapun berada dapat diikuti khalayak lain di tempat yang berbeda. Maka melalui kemajuan teknologi inilah keberadaan televisi semakin mudah, mulai dari televisi *portable*, layar datar, hingga *home theater*. Dari perkembangan teknologi itulah sebuah media televisi harus mampu bersaing dengan media-media televisi lainnya agar tetap bertahan di masyarakat. Dalam sebuah produksi acara televisi tentu saja tidaklah hanya hal-hal yang bersifat konten saja, namun peran para pekerja televisi juga sangat mempengaruhi pada mutu kualitas tayangan. Pekerja televisi yang mempengaruhi sebuah produksi televisi terdiri dari Produser, Asisten Produser, Reporter, Penulis Naskah, *Production Assistant*, hingga *Editor*.

Setiap pekerja televisi pasti memiliki peranan sendiri dalam produksi program televisi. Dari beberapa pekerja televisi itu peneliti tertarik untuk melihat tugas dan tanggung jawab dari *Production Assistant* (PA) dalam suatu proses produksi televisi. Menurut Darwanto Sastro dalam bukunya "*Produksi Acara Televisi*" (1994:54), PA adalah seseorang yang bertugas membantu seluruh tugas dari seorang produser, asisten produser, di dalam mengatur kegiatan produksi. Baik itu secara manajerial maupun secara teknis produksi program acara. Maka tugas dan tanggung jawab seorang PA adalah mendampingi produser dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Tugas yang dilakukan oleh seorang PA adalah lebih bafokus dengan hal-hal teknis yang berkaitan dengan produksi program televisi sedangkan tanggung jawab dari PA lebih pada tindakan moral yang dilakukan selama produksi.

Kompas Tv menjadi pilihan peneliti sebagai lokasi Kuliah Kerja Lapangan (KKL) karena televisi tersebut mempunyai keunggulan dalam bidang jurnalistik pada program-programnya. Terbukti dari beberapa penghargaan dan prestasi yang diraih oleh Kompas Tv, yaitu pada tahun 2012, Kompas Tv meraih penghargaan sebagai televisi terbaik atau "*TV Station Citra Pariwara 2012*". Ini menjadi bukti bahwa Kompas Tv mampu bersaing dengan media penyiaran lain yang lebih dahulu mengudara dan konten beritanya juga dapat dikatakan patut diapresiasi. (Sumber:<http://nasional.kompas.com/read/2012/12/01/06402420/KompasTV.Raih.TV.Station.of.the.Year.Citra.Pariwara.2012>). Selain itu penghargaan lain yang diraih yaitu "*Kompas Tv Sebagai Media Liputan Pemilu Terbaik*" pada tahun 2015. Prestasi ini diberikan dari Lembaga Studi Pers dan Pembangunan (LSPP)

karena Kompas Tv merupakan lembaga yang independen dan obyektif dalam memberikan karya selama tahun politik 2014 lalu (Sumber:<http://www.tribunnews.com/nasional/2015/03/25/kompas-Tv-raih-penghargaan-media-liputan-pemilu-terbaik>).

Pada tahun 2015 juga tepatnya dalam memperingati hari Pers Nasional, 9 Februari 2015, Kompas Tv meraih penghargaan tertinggi dibidang jurnalistik yaitu "*Piala Adinegoro*" di mana Kompas Tv sudah ketiga kalinya mampu meraih Piala Adinegoro untuk kategori jurnalistik televisi. Piala Adinegoro 2014 diraih Kompas Tv melalui program '*Berkas Kompas*' bertajuk '*Anak-Anak Sampah*'. Sebelumnya, ditahun lalu Kompas Tv juga sukses menerima penghargaan Adinegoro lewat program "*Garis Depan*" berjudul "*Yang Terlupakan di Atambua*". Bahkan ditahun 2012 Kompas Tv juga pernah menerima Piala Adinegoro 2011 di kategori yang sama melalui program "*Berkas Kompas*" dengan judul "*Menggarami Lautan Garam*". (Sumber: <http://www.coveragemagz.com/kompas-Tv-kembali-raih-piala-adinegoro-di-hari-pers-nasional-2015/>). Karena Kompas Tv banyak mendapat penghargaan sebagai televisi dengan nilai jurnalistik yang baik maka peneliti yakin bahwa program-program yang dibuat oleh Kompas Tv termasuk program Sapa Indonesia Siang juga mempunyai nilai jurnalistik yang baik.

Sesuai dengan visi misi yang diusung, Kompas Tv mengemas program dengan tayangan *news*, *adventure&knowledge*, dan *entertainment*. Sebagai *content provider*, Kompas Tv tayang perdana pada tanggal 9 September 2011 di berbagai kota di Indonesia yaitu Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang,

Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Selain itu Kompas Tv juga dapat dinikmati melalui *streaming* di www.kompas.Tv/siaran langsung atau melalui televisi berbayar termasuk diantaranya adalah K-Vision.

Kemudian dengan alasan-alasan inilah program yang dipilih peneliti dalam melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah Sapa Indonesia Siang. Sapa Indonesia Siang merupakan satu program *news magazine* di Kompas Tv. *News Magazine* merupakan program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau hampir sama dengan *feature* sehingga ini menjadikan keunikan program Sapa Indonesia Siang dibandingkan dengan program lain. Selain itu Sapa Indonesia Siang juga menyajikan berbagai informasi yang dekat dengan masyarakat, ringan, dan gaya penyampaian beritanya mudah dipahami masyarakat. Tidak hanya berita-berita *softnews* atau *hardnews*, namun berita-berita unik yang terjadi masyarakat atau berita-berita yang sedang terkenal dibicarakan. Karena Sapa Indonesia Siang bersifat program *news magazine*, maka penyajian topiknya mirip dengan sebuah majalah. Berita-berita yang disajikan kepada khalayak lebih menekankan pada aspek kemenarikan daripada aspek pentingnya (Morissan, 2008:200). Karena *news magazine*, Sapa Indonesia Siang lebih mengemas beritanya condong ke *softnews* / *feature* namun juga masih terdapat berita yang *hardnews* / *current affair* tetapi dikemas tidak terlalu berat. Dalam proses produksi, Sapa Indonesia Siang yang masih tetap konsisten dengan visi misinya yaitu membuat peneliti ingin mengetahui lebih jauh tugas dan tanggung jawab seorang PA dalam Sapa Indonesia Siang, Kompas Tv.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini adalah bagaimana tugas dan tanggung jawab *Production Assistant* (PA) dalam produksi program Sapa Indonesia Siang di Kompas Tv?

1.3 Tujuan KKL

Tujuan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab seorang *Production Assistant* (PA) dalam produksi program Sapa Indonesia Siang di Kompas Tv.

1.4 Manfaat KKL

1.4.1 Manfaat Akademis

Menambah wawasan mengenai tugas dan tanggung jawab dari *production assistant* televisi di suatu program

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Memperoleh pengalaman kerja di bidang jurnalistik terutama di bidang profesi sebagai *production assistant* dalam suatu program.
- b. Mempraktekkan teori yang sudah didapat ketika kuliah di dalam kenyataan dunia kerja.

1.5 Kerangka Teori

1.5.1 Jurnalisme Televisi

Jurnalisme Televisi adalah jurnalistik audiovisual. Unsur visual dalam sajian berita atau laporan di televisi mengandung peranan penting. Dalam jurnalistik televisi, unsur visual bukanlah sekedar unsur tambahan atau dukungan pada berita verbal, namun merupakan sajian berita itu sendiri, bukan sekedar ilustrasi dari

uraian berita verbal. Unsur visual justru memiliki nilai berita yang lebih tinggi dan lebih objektif (Fred Wibowo, 1997:63). Jadi di dalam jurnalistik televisi atau sebetulnya pada semua program televisi elemen audio diperlukan sebagai pelengkap informasi dari tayangan visual. Yang lebih penting bagaimana menyusun dan menyajikan tayangan visual sehingga dengan menyaksikan gambar saja, penonton seolah-olah dibawa untuk menyaksikan peristiwa yang terjadi. Sajian tayangan televisi sangat berbeda dengan media cetak.

Apabila surat kabar tidak perlu memerlukan kemampuan pendengaran, menonton berita di televisi haruslah menggunakan mata dan telinga. Itu berarti bahasa tuturannya haruslah komunikatif dan menggunakan audio yang jelas agar mudah didengarkan. Penelitian berita dalam jurnalistik televisi harus menghindari sesuatu yang rumit karena penonton tidak dapat mengulang apa yang telah disiarkan. Penonton hanya memiliki kemungkinan dan kesempatan sekilas. Kalimat panjang dirasa tidak tepat apabila disampaikan di televisi. Masalahnya bukan sekedar jumlah kata namun biasanya kesatuan pikiran akan menjadi kabur.

Untuk sajian unsur visual dikenal empat materi berupa gambar hasil liputan:

a. *Visual Object and Hot News (VOHN)*.

Materi hasil liputan peristiwa atau wawancara. Beberapa gambar pembantu atau ilustrasi.

b. *Shooting on the Field Operation Back-up (SFOB)*

Tambahan liputan untuk melengkapi materi visual yang sudah ada. Merupakan gambar-gambar tambahan dari materi apa yang telah diuraikan.

c. *Full Library Operation Back-up (FLOB)*

Seluruh materi visual yang diperoleh dari perpustakaan, seperti *stock shots*, *footage*, dan grafik.

d. Gabungan dari ketiga materi

1.5.2 Program Informasi

Program informasi adalah jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan informasi kepada khalayak. Titik penting program ini terletak dalam informasinya. Program informasi terdiri dari dua jenis yaitu:

1) *Hard News*

Informasi penting yang harus segera diberitakan oleh televisi karena sifatnya yang sedang penting dan harus segera diketahui masyarakat. *Hard News* sendiri dibagi menjadi beberapa bentuk berita yaitu:

a) *Straight News*

Straight News merupakan berita langsung yang berarti suatu berita singkat (tidak detail) yang hanya menyajikan informasi mencakup 5W+1H (*who, what, when, why, how*) terhadap suatu berita yang diberitakan.

b) *Feature*

Feature merupakan berita ringan namun menarik yang artinya berita ini bersifat lucu, unik, aneh serta menimbulkan kekaguman, dan sebagainya.

c) *Infotainment*

Infotainment berasal dari kata *information* yaitu informasi dan *entertainment* yang artinya hiburan. Jadi dapat diartikan sebagai berita yang menyajikan informasi

mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan.

2) *Soft News*

Soft News adalah informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in depth*) namun tidak bersifat harus ditayangkan. *Soft News* terbagi dari:

a) *Current Affair*

Current affair adalah program yang menyajikan informasi mengenai suatu berita penting yang muncul sebelumnya lengkap dan mendalam.

b) *Magazine*

Magazine adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau hampir sama dengan *fetaure*, namu berdurasi lebih panjang. Program ini ditayangkan terpisah dari program berita dan menekankan pada aspek menarik suatu informasi daripada aspek pentingnya.

c) *Documentary*

Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan sebagai pembelajaran dan pendidikan, namu disajikan dengan menarik.

d) *Talkshow*

Program ini menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa cara (*host*)

1.5.3 *Production Assistant*

Menurut Onong Uchjana Effendy, *Production Assistant* adalah seseorang yang berada di bawah garis komando kedua dari seorang produser, karena setelah

produser terdapat asisten produser yang bertugas membantu pekerjaan produser. Seorang *production assistant* bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lapangan selama proses produksi. Menurut Julian Newby (1997:80), tugas seorang *production assistant* adalah:

PA broadcasting covering a variety of task in the production of television and radio. They provide administrative support, known as PA. PA also usually responsible for obtaining permission to broadcast material that is protected by copyright. In preparation for filming or recording, PA set up and attend planning rapat. Rapats, including producer and director and other involved in making programs. PA prepare and distribute a schedule and coordinate task with different departments.

Tugas dan tanggung jawab dari PA itu tercakup dalam produksi televisi maupun radio. Mereka akan mengurus administrasi hingga bertanggung jawab untuk mendapatkan izin menyiarkan materi. Selain itu PA juga bertugas untuk mempersiapkan dan mendistribusikan jadwal dan mengkoordinasikan tugas para departemen yang berbeda. (Newby, 1997:80). Menurut Julian Newby, PA dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1) PA Lokasi

PA yang bertanggung jawab untuk membantu produser mengenai semua pekerjaan di lokasi dan mengatur pembukuan semua berkas-berkas yang digunakan ketika produksi. Selain itu PA lokasi juga bertugas untuk menanggapi semua kebutuhan di luar studio

2) PA Studio

PA studio bertanggung jawab untuk membantu produser ketika di dalam studio dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan studio. Mulai dari pemesanan studio hingga proses syuting.

1.5.4 Tugas *Production Assistant* (PA) dalam produksi program televisi

Tugas seorang *Production Assistant* (PA) adalah membantu pelaksanaan proses produksi, bertanggung jawab agar kegiatan produksi baik. Selain itu juga bertugas dan bertanggung jawab dalam menghubungkan antara reporter (*host*), *editor*, *dubber*, dan tim produksi. Tugas PA lebih berfokus kepada hal-hal yang bersifat teknis. Berikut tugas dari seorang PA:

1) Pra Produksi (Perencanaan dan Persiapan)

a) Penemuan Ide

Pada tahap ini seorang produser akan menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau mengembangkan gagasan menjadi naskah sesudah riset. PA akan bertugas sebagai kepanjangan tangan produser. PA akan menyiapkan segala kepentingan yang berhubungan dengan perlengkapan produksi yaitu konteks acara yang akan diproduksi. Pendalaman materi dan pembuatan *rundown* juga merupakan tugas ketika pra produksi

b) Perencanaan

Tahap ini meliputi waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi dan tim produksi. PA juga bertugas terhadap perencanaan estimasi biaya, penyediaan biaya, dan rencana alokasi. Maka seorang PA bertugas untuk memesan peralatan serta mencari pekerja televisi yang akan bertugas bersama asisten produser (Faber,1996:12).

c) Persiapan

Menyangkut kontrak, perizinan, surat menyurat, latihan artis, dan pembuatan setting. PA bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan

studio, melengkapi peralatan yang diperlukan *set up* studio, *camera*, *audio*, *lighting*, properti. Melakukan latihan sebagai persiapan produksi dan selalu berkomunikasi dengan *floor director* agar tidak terjadi kesalahan *rundown*.

2) Produksi

Ketika produksi berlangsung, *Production Assistant* bertugas sebagai pengarah acara untuk memastikan setiap adegan telah dilakukan dan sesuai dengan naskah dan *rundown*. Hasil *shooting* biasanya akan dilihat ulang apabila jika dirasa kurang akan dilakukan *take* ulang tetapi jika tidak PA bertugas untuk melanjutkannya pada proses editing.

3) Pasca Produksi

PA bertugas untuk melakukan *editing* hasil produksi. Proses *editing* dilakukan dalam empat langkah. (Faber, 1996:15):

a) Persiapan *Editing*

Production Assistant bertugas mempersiapkan semua materi editing mulai dari master audio, grafik judul progra, *title*, narasumber, dll.

b) *Editing Off line*

Merupakan editing *cut to cut*, yaitu editing dasar dari proses produksi. Biasanya editing ini dilakukan oleh PA atau sutradara. Setelah selesai *shootingg* seorang sutradara atau *program director* akan membuat editing kasar yang disebut *editing offline*.

c) *Editing On Line*

Pada tahap ini PA membantu pengarah acara untuk melakukan proses editing terhadap suatu program. Kemudian setelah editing *online* siap. Kemudian PA bertugas untuk *mixing*.

d) *Mixing*

Keseimbangan *sound effect*, suara asli, suara narasi, dan musik harus dibuat sebaik mungkin sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. PA harus memastikan bahwa materi *on-air* telah benar-benar siap tayang. Apabila proses *mixing* sudah selesai, maka dapat dikatakan bagian paska produksi telah selesai kemudian PA bertugas melakukan *preview* akhir sebelum naik tayang.

1.5.5 Tanggung Jawab *Production Assistant* (PA) dalam Produksi Program Televisi

Seorang PA memiliki tanggung jawab etika moral terhadap konten yang disiarkan kepada masyarakat. Melaksanakan tanggung jawab yang dipegang oleh seorang PA berdasarkan pedoman penyiaran yang berlaku di Indonesia. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) tahun 2012 merupakan pedoman penyiaran yang berlaku di Indonesia dan juga merupakan pedoman yang dipegang oleh seorang PA dalam produksi program televisi.

Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) yang dipegang *Production Assistant* dalam produksi program televisi yaitu:

- Pasal 1 ayat 9

“Program faktual adalah program siaran yang menyajikan fakta nonfiksi”

- Pasal 1 ayat 11

“Program Layanan Publik adalah program faktual yang diproduksi dan disiarkan sebagai bentuk tanggung jawab sosial lembaga penyiaran kepada masyarakat”

- Pasal 1 ayat 12

“Program Siaran Jurnalistik adalah program yang berisi berita dan/ atau informasi yang ditujukan untuk kepentingan publik berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS)”

- Pasal 10 ayat 1 dan 2

(1) “Lembaga penyiaran wajib memperhatikan etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu yang ditampilkan dalam isi siaran agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif di masyarakat”

(2) “Etika profesi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) adalah etika profesi yang diakui dalam peraturan perundang-undangan.”

- Pasal 11 ayat 1 dan 2

(1) “Lembaga penyiaran wajib memperhatikan kemanfaatan dan perlindungan untuk kepentingan publik”

(2) “Lembaga penyiaran wajib menjaga independensi dan netralitas isi siaran dalam setiap program siaran.”

- Pasal 12 ayat 1 dan ayat 2

(1) “Lembaga penyiaran publik wajib menyiarkan program siaran layanan publik”

(2) *“Lembaga penyiaran berhak menentukan format, konsep atau kemasan program layanan publik sesuai dengan target penonton atau pendengar masing-masing”*

- Pasal 22 ayat 1, 2, 3, 4, dan 5

(1) *“Lembaga penyiaran wajib menjalankan dan menjunjung tinggi idealisme jurnalistik yang menyajikan informasi untuk kepentingan publik dan pemberdayaan masyarakat, membangun dan menegakkan demokrasi, mencari kebenaran, melakukan koreksi dan kontrol sosial, dan bersikap independen”*

(2) *“Lembaga penyiaran wajib menjunjung tinggi prinsi-prinsip jurnalistik, antara lain: akurat, berimbang, adil, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur sadistis, tidak mempertentangkan suku, agama, ras dan antargolongan, serta tidak membuat berita bohong, fitnah, dan cabul”*

(3) *“Lembaga penyiaran dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik wajib tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS)”*

(4) *“Lembaga penyiaran wajib menerapkan prinsip praduga tak bersalah dalam peliputan dan/atau menyiarkan program siaran jurnalistik”*

(5) *“Lembaga penyiaran wajib menjaga independensi dalam proses produksi program siaran jurnalistik untuk tidak dipengaruhi oleh pihak eksternal maupun internal termasuk pemodal atau pemilik lembaga penyiaran”*

- Pasal 27 ayat 1, 2, 3 dan 4

(1) *“Lembaga penyiaran wajib menjelaskan terlebih dahulu secara jujur dan terbuka kepada narasumber dan/atau semua pihak yang akan diikutsertakan dalam suatu program siaran untuk mengetahui secara baik dan benar acara yang melibatkan mereka”*

(2) *“Jika narasumber diundang dalam sebuah program siaran, wawancara studio, wawancara melalui telepon atau terlibat dalam program diskusi lembaga penyiaran wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut:*

a) *“memberitahukan tujuan program siaran, topik, dan para pihak yang terlibat dalam acara tersebut serta peran dan kontribusi narasumber”*

b) *“menjelaskan kepada narasumber tentang program siaran tersebut merupakan siaran langsung atau siaran tidak langsung; dan”*

c) *“menjelaskan perihal pengeditan yang dilakukan serta kepastian dan jadwal penayangan program siaran bila program sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas merupakan program siaran tak langsung.*

(3) *“Lembaga penyiaran wajib memperlakukan narasumber dengan hormat dan santun serta mencantumkan atau menyebut identitas dalam wawancara tersebut dengan jelas dan akurat”*

- Pasal 28 ayat 1, 2, 3 dan 4

(1) *“Lembaga penyiaran tidak boleh menyiarkan materi program siaran langsung maupun tidak langsung yang diproduksi tanpa persetujuan terlebih dahulu dan konfirmasi narasumber, diambil dengan menggunakan kamera dan/atau*

mikrofon tersembunyi, atau merupakan hasil wawancara di telepon, kecuali materi siaran yang memiliki nilai kepentingan publik yang tinggi”

(2) “Lembaga penyiaran tidak boleh menyiarkan materi siaran yang mengandung tindakan intimidasi terhadap narasumber”

(3) “Pencantuman identitas narasumber dalam program siaran wajib mendapat persetujuan narasumber sebelum siaran”

(4) “Lembaga penyiaran wajib menghormati hak narasumber yang tidak ingin diketahui identitasnya jika keterangan atau informasi yang disiarkan dipastikan dapat mengancam keselamatan jiwa narasumber atau keluarganya, dengan mengubah nama, suara, dan/atau menutupi wajah narasumber”

• Pasal 30 ayat 1 dan 2

(1) “Lembaga penyiaran wajib menghormati hak setiap orang untuk menolak berpartisipasi dalam sebuah program siaran yang diselenggarakan oleh lembaga penyiaran”

(2) “Apabila penolakan seseorang itu disebut dan dibicarakan dalam program siaran tersebut, lembaga penyiaran:

a) “wajib memberitahukan kepada khalayak secara proposional tentang alasan penolakan narasumber yang sebelumnya telah menyatakan kesediaan; dan”

b) “tidak boleh mengomentari alasan penolakan narasumber tersebut”

• Pasal 31

“Lembaga penyiaran dalam menyiarkan wawancara atau percakapan langsung dengan penelepon atau narasumber wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a) *Memperoleh dan menyimpan data identitas nama, alamat, dan nomor telepon atau narasumber sebelum percakapan atau wawancara disiarkan; dan*
- b) *Memiliki kemampuan untuk menguji kebenaran identitas penelepon atau narasumber tersebut”*

- **Pasal 33**

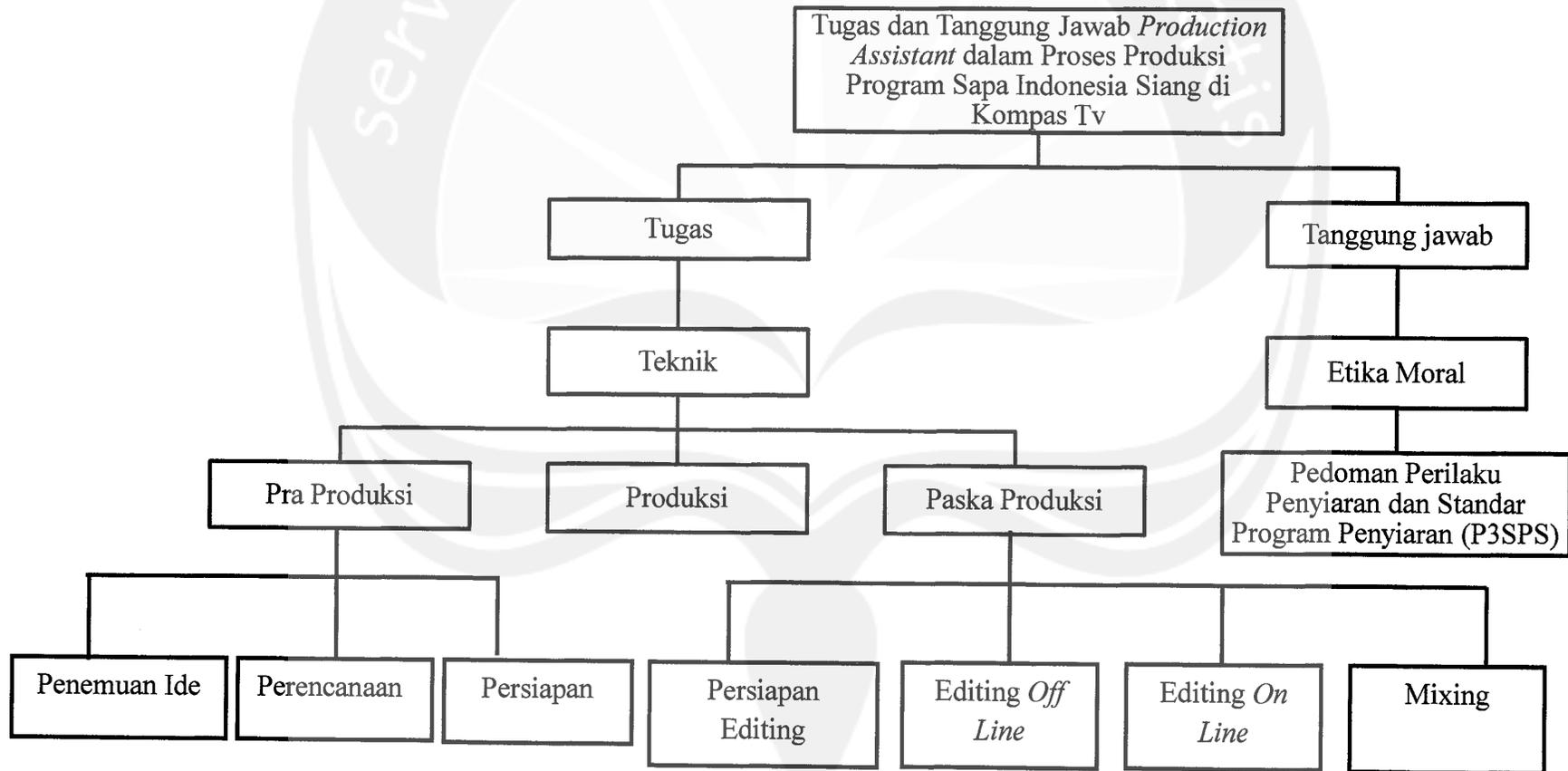
“Lembaga penyiaran wajib mencantumkan sumber informasi atau narasumber yang dikutip dalam setiap program yang disiarkan, kecuali sumber informasi atau narasumber meminta agar identitasnya disamarkan”

- **Pasal 35**

“Pewawancara suatu program siaran wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a) *Wajib bersikap netral dan tidak memihak;*
- b) *Tidak menyudutkan narasumber dalam wawancara;*
- c) *Memberikan waktu yang cukup kepada narasumber untuk menjelaskan dan/atau menjawab*
- d) *Tidak memprovokasi narasumber dan/atau menghasut penonton dan pendengar; dan*
- e) *Wajib mengingatkan dan/atau menghentikan penelepon atau narasumber menyampaikan hal-hal yang tidak layak disiarkan kepada publik”*

1.6 KERANGKA ALUR BERPIKIR



Sumber: Olahan Pribadi

BAB II

DESKRIPSI OBJEK KULIAH KERJA LAPANGAN

Proses Kuliah Kerja Lapangan merupakan proses dimana mahasiswa dalam mengetahui belajar praktik yang sesungguhnya. Dalam menjalani proses KKL ini, peneliti berkesempatan untuk bekerja sama dengan Divisi *News Magazine* di Kompas Tv. Peneliti berhasil untuk mengumpulkan beberapa informasi yang menyangkut deskripsi objek KKL. Informasi ini didapatkan dari berbagai sumber seperti pihak HRD, *official website* Kompas Tv, *producer*, serta teman-teman yang sudah terlebih dahulu melakukan KKL di tempat ini. Berdasarkan dari informasi *website* Kompas Tv dan hasil wawancara dengan produser Sapa Indonesia Siang. Nurfitia Rabiulla, PA Sapa Indonesia Siang yang sekaligus menjadi mentor peneliti, Bayu Putra Perdana, asisten produser serta para tim kreatif, peneliti akan menjabarkan informasi yang didapat menjadi beberapa sub bagian yaitu, profil perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan profil tayangan Sapa Indonesia Siang.

2.1 Profil Perusahaan Kompas TV

Kompas Tv merupakan stasiun televisi yang didirikan oleh Kompas Gramedia yang tentunya dibuat untuk menginspirasi dan menghibur keluarga Indonesia. Sesuai dengan visi misi dari Kompas Tv yaitu mengemas program tayang *news, adventure & knowledge*, dan *entertainment* yang mengedepankan kualitas. Konten dari program Kompas Tv ini adalah program-program berita yang tegas, terarah, dan memberi harapan. Tayangannya pun lebih menekankan

pada eksplorasi Indonesia, baik budaya, kekayaan alam, keadaan Indonesia kini, hingga talenta berprestasi dan juga menjadi inspirasi berita di Indonesia.

Kompas Tv juga dapat dinikmati melalui kanal televisi berbayar dan menjadi stasiun pertama yang memiliki kualitas *High Definition* (HD). Dengan kualitas inilah, Kompas Tv mampu menyajikan gambar dengan resolusi tertinggi sehingga penonton dapat menikmati detail gambar dengan kontur yang jelas dan warna yang lebih tajam. Sebagai pionir kualitas *High Definition*, Kompas Tv juga sedang mengarah pada sistem televisi digital yang sesuai standar yang lazim digunakan secara internasional. Selain itu juga mengedepankan kualitas program-program yang ditayangkan. Berdiri sebagai televisi swasta, Kompas Tv juga selalu berusaha untuk tetap menjaga visi dan misi yang dimiliki sehingga dapat selalu menyajikan tayangan yang inspiratif dan informatif dengan kemasan yang menarik bagi keluarga Indonesia. Karena bagi Kompas Tv tanggung jawab terbesar bagi seluruh stasiun televisi adalah untuk turut membentuk moral bangsa yang baik dan mendidik generasi muda dengan tayangan yang berkualitas.

Sebagai bagian dari Kompas Gramedia Group yang memiliki motto *Enlighten People*, Kompas Tv didukung dengan komposisi karyawan yang berkualitas dan berdedikasi tinggi senantiasa berusaha menyalurkan informasi yang akan menjadi “Inspirasi Indonesia”.

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan Kompas TV

Kompas TV merupakan stasiun yang didirikan oleh Kompas Gramedia. Seiring dengan berkembangnya teknologi, keberadaan bisnis media cetak seolah memang diarahkan untuk melakukan transformasi menuju era digital. Selain

membuka sayap ke berita versi *online* melalui Kompas.com, Kompas Gramedia juga semakin melebarkan sayapnya melalui pembuatan stasiun televisi yang menginspirasi.

Pada awal tahun 2009, Kompas Gramedia mulai merambah kembali ke media televisi yang dinamakan Kompas Gramedia Tv. Proyek Kompas Gramedia Tv dilaksanakan dengan mendirikan PT Gramedia Media Nusantara dengan *brand name* Kompas Tv. Kompas Tv merupakan perusahaan media yang menyajikan konten tayangan televisi inspiratif dan menghibur untuk keluarga. Pada tanggal 28 Juni 2011, Kompas Tv mulai menayangkan programnya di salah satu televisi lokal.

Kompas Tv memulai tayangan perdananya pada tanggal 9 September 2001 di berbagai kota di Indonesia, seperti Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Kompas Tv yang bekerjasama dengan televisi lokal memasok program tayangan hiburan dan berita pada setiap siarannya. Sebanyak 70% program produksi Kompas Tv dan 30% program tayangan lokal. Namun sekarang ini. Kompas Tv mampu dinikmati melalui televisi kabel atau siaran langsung *streaming* di [kompas.tv/siaran langsung](http://kompas.tv/siaran_langsung).

2.3 Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi organisasi yang paling kreatif di Asia Tenggara yang mencerahkan kehidupan masyarakat

2) Misi

- a) Menayangkan program-program dan jasa yang informatif, edukatif, dan menghibur
- b) Melibatkan pemirsa dengan program-program yang independen, khas, serta memikat yang disajikan melalui layanan *multiplatform*

2.4 Logo Kompas Tv



Gambar 2.1 Logo Kompas Tv

Sumber: www.kompas.tv (diakses pada 30 Maret 2017, pukul 16.30)

Kompas TV hadir dengan inovasi yang akan menginspirasi Indonesia seperti “Berita dan Inspirasi Indonesia” yang sekaligus menjadi bagian penting dalam logo Kompas Tv. Per tanggal 28 Januari 2016, Kompas Tv mengukuhkan diri sebagai televisi berita dengan konten yang dihadirkan lebih memiliki nilai berita yang ditayangkan. Slogan ini menjelaskan bahwa dasarnya Indonesia memiliki kekayaan yang berlimpah, tak perlu dipungkiri dari beraneka perbedaan suku, wilayah, dan budaya yang terdapat di dalamnya. Warna yang terdapat dalam logo Kompas Tv ini ditampilkan dengan warna pelangi. Warna pelangi atau

perbedaan warna yang ditampilkan mengartikan bahwa Indonesia merupakan negara heterogen dan menyampaikan bahwa walaupun berbeda-beda tetap menjuru pada satu titik yaitu Bhineka Tunggal Ika. Adapun inisial Kompas (huruf K) yang terdiri dari sembilan warna yang mencitrakan tentang keberagaman Indonesia. Sembilan kepingan segitiga ini mencerminkan satu kesatuan yang saling bahu-membahu dan saling terkait satu sama lain yang dibentuk sesuai dengan model huruf K.

2.5 Deskripsi Program Sapa Indonesia Siang

Sapa Indonesia Siang, merupakan program *News-Magazine* Kompas Tv yang tayang pada hari Senin- Kamis pukul 13.00 – 15.00 WIB dan pada hari Jumat pukul 13.00 – 14.30 WIB. Konten yang dihadirkan oleh program Sapa Indonesia Siang membahas berbagai isu terkini di masyarakat dengan beragam sudut pandang. Program acara ini dibawakan dua pembawa acara yaitu Nitia Anisa dan Akbar Madjid atau dengan Dyan Nugraha. Sapa Indonesia Siang dikemas dalam bentuk *talkshow* interaktif dengan menghadirkan narasumber-narasumber inspiratif dan informatif yang dikemas secara ringan.



Gambar 2.2 Program Sapa Indonesia Siang
Sumber: Dokumen Pribadi

2.6 Susunan Redaksi Program Sapa Indonesia Siang

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan produser program Sapa Indonesia Siang, Nurfiti Rabiulla, peneliti mendapatkan susunan redaksi program sebagai berikut:

- *Manager News Entertainment* : Eko Wahyu Tawantoro
- Eksekutif Produser : Dentamira Kusuma
- Produser : Nurfiti Rabiulla
Woro Windarti
Arien Novarian
- *Associete Producer* : Dindi Tartika Amanda
Antonius Dody Prasetyo
- *Host* : Nitia Anisa
Akbar Madjid
Dyan Nugraha
- Reporter : Bayu Putra Perdana
Aditya W. Yaniarso
Annisa Rakhmanita S.
Alfio Ridho
Mudja Azzahan

2.7 Profil Tayangan Sapa Indonesia Siang

Sapa Indonesia Siang merupakan program andalan dari Kompas Tv yang bersifat program *Magazine*, dengan durasi 90 menit dari pukul 13.00 sampai 14.30 WIB. Menyajikan berita ringan dengan beragam sudut pandang, membahas berbagai isu terkini di masyarakat. Program Sapa Indonesia Siang ini ditayangkan setiap hari Senin hingga Jumat oleh dua divisi yaitu divisi *news* dan divisi produksi yang dibawakan oleh dua pembawa acara yaitu Nitia Annisa dan Akbari Madjid atau bersama dengan Ryan Nugraha.

Program Sapa Indonesia Siang memiliki dua format tayang, yaitu secara langsung dan rekaman. Program langsung dilakukan di studio Orange Kompas Tv atau di luar studio sesuai dengan tema yang diangkat. Pemilihan lokasi di luar studio, biasanya lebih kepada tempat-tempat yang dianggap mempunyai kemenarikan tinggi atau berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Program Sapa Indonesia Siang memiliki tujuh segmen tetap dalam setiap episodenya. Walaupun tergolong dalam program berita, Sapa Indonesia Siang diproduksi dengan menggunakan pendekatan artistik jurnalistik. Penampilan program Sapa Indonesia Siang memiliki tampilan yang berbeda dengan lainnya. Memberikan visual lebih menarik jika dibandingkan dengan televisi *news bulletin*. Dalam pelaksanaannya, produksi program Sapa Indonesia Siang merupakan hasil kerja sama antara divisi produksi dan *news*. Tugas dari divisi *news* adalah mempersiapkan materi berita *hardnews* dan *softnews*. Sedangkan untuk divisi produksi bertugas mempersiapkan hal-hal yang diluar berita, seperti dialog, perlengkapan produksi,

narasumber. Dari kedua divisi, mereka bisa saling membantu untuk membuat *rundown* yang dikerjakan menggunakan *software* ENPS.

Tampilan dari program Sapa Indonesia Siang mempunyai beberapa faktor menarik sebagai pembeda dengan program *news* lainnya. Faktor-faktor itu adalah:

a) Tampilan

Tampilan Sapa Indonesia Siang tidak hanya menyajikan berita dengan bentuk lisan ataupun visual. Berita yang dibawakan dengan cara talkshow yang dikemas secara menarik dan ispiratif bagi kehidupan masyarakat. Sapa Indonesia Siang juga memberikan tayangan berupa grafis, diagram, video-video, dan foto-foto menarik. Tidak hanya sekedar sebuah tayangan, Sapa Indonesia Siang juga berusaha memberikan pengetahuan bagi penontonnya. Tidak hanya memberikan berita utama yang menjadi *headline*, Sapa Indonesia Siang juga menghadirkan berita yang memenuhi kebutuhan penontin akan berita yang paling baru dan melaporkan berita secara langsung dari tempat kejadian.

Topik-topik menarik dan yang mempunyai nilai berita di masyarakat juga dibahas pada program Sapa Indonesia Siang. Sejak saat itulah, Sapa Indonesia Siang berubah format menjadi program *news magazine*, dan berpindah dari departemen *news* ke *news and current affair*.

b) Gaya Penyampaian Berita

Gaya penyampaian berita dikemas secara menarik oleh presenter dengan santai namun tetap informatif. Pemilihan kata oleh presenter pun juga menggunakan diksi yang ringan dan terkesan unik. Program Sapa Indonesia Siang Kompas TV

memiliki pembawa acara lebih dari satu. Konten program yang disampaikan lebih bersifat *human interest*, ekonomi, prestasi, pariwisata, hiburan, dan lain-lain.

Program Sapa Indonesia mempunyai berbagai sumber untuk memperoleh materi berita. Sumber-sumber tersebut yaitu:

a) Sumber Internet

Sumber-sumber yang digunakan Sapa Indonesia Siang antara lain Youtube, tribunnews.com, kompas.com, dan sumber-sumber online lainnya. Situs yang digunakan ini untuk mencari dan melakukan pengambilan ide dan juga riset konten.

b) Hasil Liputan Reporter

Peliputan berita dari hasil liputan reporter ini menyangkut berita dalam negeri yang diambil secara siaran langsung.

c) Kontributor Luar Kota

Kompas TV memiliki puluhan kontributor yang tersebar di sejumlah provinsi. Produser akan meminta koordinator daerah untuk melakukan peliputan berita jika ada dari kontributor daerah.

BAB III

HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN

3.1 Deskripsi Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dilaksanakan selama dua bulan dan peneliti mendapat hari kerja aktif terhitung dari tanggal 8 Februari 2017 sampai dengan 8 April 2017. Peneliti mendapat tugas hari kerja pada hari Senin hingga Jumat, sedangkan untuk hari Sabtu dan Minggu libur. Jam kerja peneliti selama KKL dimulai pukul 09.00 WIB dan selesai ketika persiapan siaran untuk keesokan harinya telah selesai. Sesi siaran langsung dimulai pukul 13.00 WIB dengan mendatangkan narasumber yang dapat melakukan dialog ataupun *perform* menggunakan beberapa alat seperti *band*. Pada pertengahan Februari 2017 lalu, *Sapa Indonesia Siang* sempat mendatangkan kelompok *band* “*The Moffats*” yang sedang melakukan *tour* perpisahan. Selain *perform* juga terdapat narasumber yang hadir untuk mengikuti dialog sesuai dengan tema hari itu bersama dengan host secara siaran langsung. Biasanya narasumber akan diminta datang sebelum pukul 13.00 WIB walaupun mereka tidak muncul pada segmen awal. Alasan mereka untuk hadir di studio lebih awal karena untuk melakukan persiapan seperti *make up*, pakaian, pemasangan *clip on* (audio), ataupun *check sound* (jika *perform*) yang di mana akan didampingi oleh PA. Karena studio yang digunakan sama dan sebelum program *Sapa Indonesia Siang* adalah program *Kompas Siang*, maka narasumber dan segala keperluan persiapan program dilakukan di sela-sela *break* *Kompas Siang* atau di *VIP room* sebagai ruang tunggu narasumber untuk melakukan *briefing*.

Tugas PA dalam program Sapa Indonesia Siang sangatlah luas. PA akan mengurus segala keperluannya dari pra produksi hingga paska produksi jika terdapat proses pembuatan *video* rekaman (VT).

3.1.1 Produksi Program Sapa Indonesia Siang

1. Segmen dalam Produksi Program Sapa Indonesia Siang

a. Dialog

Pada program Sapa Indonesia Siang setiap harinya akan mengundang narasumber untuk melakukan dialog siaran langsung di dalam studio atau di luar studio. Narasumber yang diundang ke studio merupakan narasumber yang berkompeten dan berhubungan dengan tema yang akan ditayangkan pada hari itu juga. Narasumber yang berkompeten yang dimaksud adalah narasumber yang menguasai dan memahami mengenai kasus-kasus atau hal-hal yang akan dibahas dalam dialog. Namun biasanya untuk hari Jumat, Sapa Indonesia Siang bisa mengadakan dialog tetapi juga tidak mengadakan dialog karena Jumat adalah akhir pekan biasanya hanya menayangkan liputan-liputan ringan saja. Dialog yang dilakukan pada setiap *on air* merupakan dialog yang membahas isu-isu terkini ketika itu, membahas berita-berita yang bersifat *timeliness*. Contohnya:

- 8 Februari 2017, Sapa Indonesia Siang membahas mengenai minyak goreng rekondisi yang bahayanya lebih tinggi dari minyak jelantah biasa. Dialog ini mengundang Ketua Umum Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Tulus Abadi.
- 9 Februari 2017, mengadakan dialog dengan perancang busana Miss Universe Indonesia, Dynand Fariz. Dynand diundang ke studio untuk menjadi

narasumber yang akan mengulas mengenai kostum Garuda yang dikenakan Miss Universe, Kezia Warouw ketika pre-eliminasi di Manila pada tahun 2016 dan masuk dalam 10 besar *Best National Costume*. Selain itu juga mengundang dokter kecantikan dr. Evelyne Anggun yang membahas mengenai tren kecantikan di tahun 2017

- 10 Februari 2017, Sapa Indonesia Siang membahas dialog mengenai Toko Tani Indonesia bersama Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan, Riwantoro. Dialog ini dipilih karena pada minggu-minggu itu harga cabai dan sembako sedang melonjak tinggi sehingga dialog ini bertujuan untuk memberitahukan masyarakat bahwa Toko Tani Indonesia hadir untuk menjadi purwarupa pemangkasan rantai distribusi pangan di Indonesia.
- 14 Februari 2017, Sapa Indonesia Siang mengundang Presiden Direktur Gen FM, Armand Maulana, dan Cakra Khan yang hadir dalam dialog untuk membahas mengenai Generasi Suara serta untuk mengajak *nyoblos* di Pilkada Gubernur DKI Jakarta. Dialog ini dilakukan karena keesokan harinya akan dilaksanakan Pilkada Gubernur DKI Jakarta, maka Sapa Indonesia Siang bersama narasumber mengajak para generasi muda untuk menggunakan hak pilihnya.



Gambar 3.1 Dialog Sapa Indonesia Siang
Sumber: Youtube – Sapa Indonesia Siang

Jadi, pemilihan tema dialog merupakan hasil riset tiap minggu yang diajukan kepada produser kemudian PA atau tim yang melakukan riset diminta produser untuk mencari narasumber yang yang berkompeten dan berhubungan dengan tema yang dipilih.

b. Liputan (Kuliner dan *News*)

Pada setiap penayangan program, Sapa Indonesia Siang selalu menayangkan hasil liputan-liputannya baik itu hasil liputan *hard news*, *soft news*, maupun *feature*. Namun untuk penayangan hasil liputan biasanya Sapa Indonesia Siang melakukannya dengan rekaman bukan liputan langsung. Atau liputannya juga dapat diambil dari hasil tim *news* Kompas Tv, jadi kemungkinan hasil liputan Sapa Indonesia Siang ada yang sama dengan tayangan program Kompas Tv yang lain. Misalnya ketika berita kedatangan Raja Salman ke Indonesia. Liputan ini tidak hanya dipakai di Sapa Indonesia Siang namun juga ditayangkan di Kompas Siang, Sapa Indonesia Pagi dan Kompas Update. Liputan yang lain juga terdapat liputan kuliner yang dinamakan segmen “Benu Keliling”, segmen liputan ini menayangkan hasil liputan kuliner tim Sapa Indonesia Siang menjelajahi kuliner-kuliner unik atau yang sedang tren. Pelaksanaan liputan ini semua juga memerlukan riset terlebih dahulu dan survei lokasi untuk diajukan ke produser agar mendapat izin untuk melakukan peliputan. Ketika sudah mendapat izin produser barulah PA dan tim kreatif meminta prosedur perijinan liputan kepada pihak pengurus lokasi liputan sebelum dilakukan survei lokasi liputan. Liputan yang ditayangkan Sapa Indonesia Siang juga merupakan hasil liputan dari Kompas Tv daerah yang mengirimkan hasil liputan-liputannya ke Kompas Tv pusat untuk

ditayangkan secara nasional. Contohnya liputan dari Sumatera Utara mengenai pemusnahan ganja kering dengan cara dibakar.



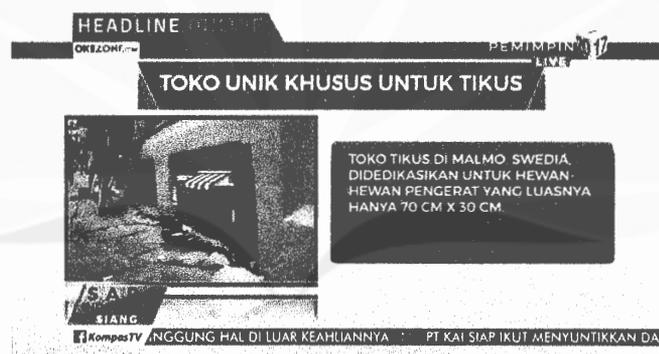
Gambar 3.2 Liputan Daerah Kompas Tv
Sumber: Youtube – Sapa Indonesia Siang

c. *Headline Online (HO)*

Program Sapa Indonesia Siang juga menyiarkan *Headline Online*, yaitu segmen yang tayangannya merupakan sebuah artikel atau berita unik dan lucu yang berada di Indonesia maupun mancanegara. Artikel-artikel ini biasanya diambil atau mengambil referensi dari portal-portal *online* seperti *indozone*, *brilio*, *wow fakta*, ataupun portal-portal *online* lain yang mempunyai artikel-artikel unik kemudian artikel ini akan dibuat naskahnya untuk dibacakan dan dicantumkan ketika naik tayang. Selain naskah, *headline online* biasanya juga akan menyertakan gambar ataupun video untuk mendukung *headline online* tersebut. Dalam sehari biasanya Sapa Indonesia memberikan 4 sampai 5 *headline online* pada segmen-segmen terakhir. Contohnya pada 21 Februari 2017, *Headline Online* yang ditayangkan adalah:

- Bermain Skate Di Saat Banjir, *headline online* ini menceritakan seorang pemuda asal Bali yang melakukan kegiatan *skate board* saat banjir yang menggenangi lingkungan rumah.

- Medali Olimpiade 202 Dibuat Dari Ponsel Bekas, *headline online* ini membahas mengenai medali olimpiade yang dibuat dari ponsel bekas yang disumbangkan oleh masyarakat.
- Perempuan 93 Tahun Dijuluki “Sang Nenek Kung Fu” *headline online* ini menceritakan mengenai seorang nenek yang masih aktif mengajar kung fu di usia 93 tahun hasil belajar turun temurun dari 300 tahun yang lalu.
- Toko Unik Khusus Untuk Tikus, *headline online* ini membahas mengenai Toko Tikus di Swedia yang didedikasikan untuk hewan-hewan pengerat yang luasnya 70 cm x 30 cm.



Gambar 3.3 Contoh Headline Online

Sumber: Youtube – Sapa Indonesia Siang

Tujuan dari adanya segmen *headline online* adalah agar penonton tidak bosan jika menonton berita-berita *hard news* saja. Selain itu juga memberikan pengetahuan baru yang dikemas secara ringan dan menarik bagi penonton.

d. TOP 5

TOP 5 pada Sapa Indonesia Siang berisi kumpulan dari sebuah artikel. Biasanya penayangan TOP 5 adalah untuk menambah segmen ketika tayangan Sapa Indonesia Siang kurang dalam program. Jika masih ada slot waktu, biasanya akan ditambahkan TOP 5, namun TOP 5 pada Sapa Indonesia Siang jarang

ditayangkan, hanya dibuat naskahnya sama seperti *headline* online namun bersifat sebagai cadangan saja tidak seperti *headline online* yang setiap hari naik tayang. Contoh TOP 5 yang pernah ditayangkan adalah lima wanita inspiratif di Indonesia. TOP 5 ini dibuat karena ingin menayangkan tentang wanita-wanita Indonesia yang menginspirasi walaupun mereka mempunyai keterbatasan fisik.

e. Laporan Warga

Laporan warga merupakan segmen yang juga selalu ada di Sapa Indonesia Siang. Laporan warga ini merupakan hasil laporan yang disampaikan oleh warga melalui *twitter* mereka dengan tagar #LaporanWarga dan ditujukan kepada @KompasTv. Segmen ini diadakan sebagai bentuk wadah atau penyalur keluhan masyarakat mengenai kondisi jalan, lingkungan, maupun keresahan-keresahan masyarakat di mana pun mereka berada. Biasanya dalam satu hari, Laporan Warga ada sekitar tiga sampai empat laporan warga yang naik tayang.

Contoh Laporan Warga pada 28 Maret 2017:

- Kondisi lampu lalu lintas tidak menyala
- Lampu merah Pengging mati selama satu bulan



Gambar 3.4 Contoh Twitter Laporan Warga
Sumber: Youtube – Sapa Indonesia Siang

Untuk pemilihan Laporan Warga yang akan naik tayang adalah laporan-laporan warga yang tidak mengandung unsur kekerasan maupun sara. Selain itu laporan warga yang dipilih adalah laporan warga yang tidak basi atau *timeliness* dan menarik untuk diberitakan.

f. CCTV

Segmen CCTV merupakan segmen yang hampir sama dengan *headline online* ataupun Laporan Warga. Segmen ini hampir setiap hari akan ditayangkan dengan jumlah dua sampai tiga hasil rekaman CCTV. Hasil rekaman CCTV yang didapat Sapa Indonesia Siang berasal dari *youtoube* atau media sosial lain dengan berbagai macam hasil rekaman CCTV yang kemudian diambil dan dicantumkan sumber CCTV itu. Contoh CCTV pada 28 Maret 2017:

- Aksi Nekat Perempuan Mencuri Tas di Masjid
- Aksi Pencurian Dengan Modus Pecah Kaca Mobil



Gambar 3.5 Contoh CCTV
Sumber: Youtube – Sapa Indonesia Siang

Proses pemilihan rekaman CCTV pun juga tidak boleh mengandung kekerasan apabila yang ditayangkan adalah kasus penculikan atau perampokan, dan juga tidak boleh mengandung sara apabila rekaman yang ditayangkan adalah hasil pelecehan seksual.

g. Sosial Eksperimen

Segmen ini membahas mengenai hasil eksperimen dari tim Sapa Indonesia Siang di luar studio. Segmen ini dikemas dengan konsep yang dapat menguji kepekaan masyarakat terhadap suatu kejadian. Misalnya tim Sapa Indonesia Siang meminta bantuan seorang difabel yang menggunakan kursi roda, tim meminta bapak ini untuk duduk di atas kursi rodanya dan berjalan di trotoar, ketika hendak melewati trotoar, trotoar yang digunakan terhalang oleh besi-besi pembatas. Kemudian tim Sapa Indonesia Siang mengambil gambar dari jarak jauh untuk melihat bagaimana reaksi masyarakat sekitar jika melihat disekitarnya ada seorang difabel yang kesulitan berjalan dengan kursi rodanya di trotoar. Dan ternyata banyak orang-orang sekitar yang membantu bapak ini untuk melalui jalannya dengan cara menggendong bapak ini bersama dengan kursi rodanya. Segmen ini ditayangkan untuk bertujuan menyadarkan dan memberi pesan kepada masyarakat untuk selalu peka terhadap lingkungan sekitar. Tema yang digunakan dalam sosial eksperimen biasanya merupakan hal-hal yang biasanya terjadi di masyarakat. Dalam sekali program, sosial eksperimen hanya terdapat satu tayangan saja dan biasanya ditayangkan pada hari Jumat, karena Jumat adalah akhir pekan dan ini menjadi tayangan program yang ringan.

2. Proses Produksi Sapa Indonesia Siang

1) Pra Produksi

Tahapan pra produksi terdiri dari beberapa bagian:

a. Riset

Riset dalam program Sapa Indonesia Siang bertujuan untuk mendapatkan data awal yang diperoleh dari media lain seperti koran, internet, atau majalah yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penyusunan proyeksi tema harian. Riset ini biasanya dilakukan oleh tim kreatif dan divisi produksi, namun juga terkadang usulan ide muncul dari produser, asisten produser, *production assistant* hingga *host* program. Apabila sudah mendapatkan data yang dibutuhkan maka hasil riset ini kemudian dibawa ke dalam rapat redaksi Sapa Indonesia Siang yang dilakukan sekali dalam seminggu. Riset yang dilakukan untuk mencari ide tema harian biasanya berdasarkan dua jenis yaitu berdasarkan hari besar/peringatan sesuatu atau isu yang sedang hangat diperbincangkan (*timeliness*).

Dalam sebuah riset, tim kreatif akan melakukan riset, mulai dari mencari pengisi acara hingga menyusun pembahasan acara. Sedangkan yang berdasarkan isu adalah sesuatu yang saat itu sedang ramai diperbincangkan. Akhir Februari 2017 kemarin misalnya sedang ada berita hangat mengenai harga cabai yang melonjak naik, maka isu tersebut dijadikan tema dengan mengundang Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan yang membahas mengenai toko tani.

Ketika itu juga terdapat berita hangat mengenai PILKADA, kemudian pada minggu itu membahas mengenai seputar PILKADA dan melakukan siaran langsung bersama Tim Litbang Kompas untuk melakukan penghitungan cepat.

Contoh lainnya adalah pada minggu terakhir peneliti melakukan KKL, peneliti mengajukan riset untuk melakukan liputan mengenai “Angkot Keren di Bandung” atau “Angklung”. Produser menyetujui hasil usulan riset ketika rapat kemudian peneliti langsung diminta riset mendalam lagi untuk mencari informasi menarik seputar “Angklung” sehingga tema ini dapat dijadikan bahan liputan oleh tim dari biro Bandung untuk ditayangkan di Sapa Indonesia Siang.

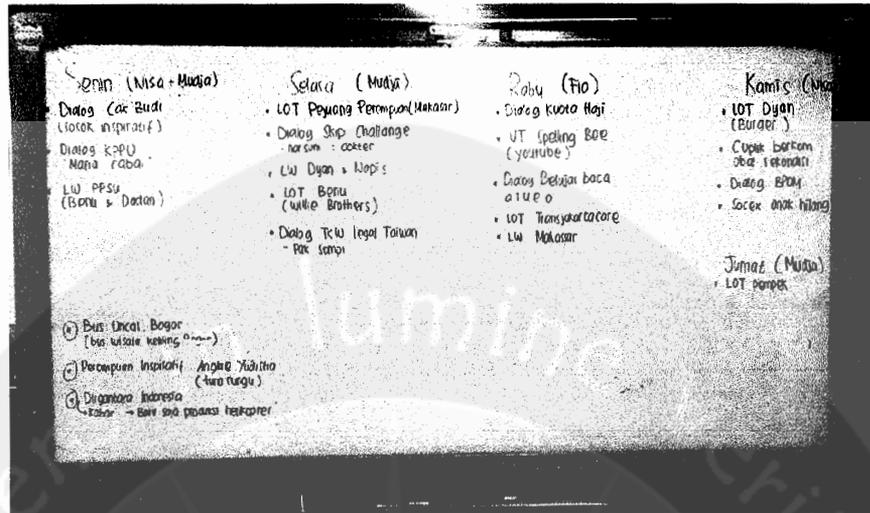
Pelaksanaan riset bisa dilakukan ketika pra produksi, namun juga tidak menutup kemungkinan riset dilakukan kembali setelah melakukan rapat redaksi. Pentingnya melakukan riset adalah mencari informasi dari hal-hal yang menarik. Segmen-segmen yang sudah disusun nantinya akan terisi oleh hasil-hasil riset yang belum diketahui orang banyak. Tujuan dari pembuatan riset adalah dapat mengetahui hal-hal yang belum terekspos oleh media lain sehingga bisa menjadi informasi baru bagi masyarakat. Seperti informasi akan ada 10 trayek angkot gratis di Jakarta, peneliti melakukan riset mendalam mengenai informasi baru ini mengenai trayek mana saja yang gratis, cara mendapatkan angkot dengan trayek gratis, dan sebagainya sehingga tema riset ini dapat kemudian akan di proses dan dilakukan liputan.

b. Rapat Redaksi

Rapat redaksi program Sapa Indonesia Siang dilakukan setiap hari Jumat yang diikuti oleh tim Sapa Indonesia Siang. Biasanya rapat redaksi ini akan dipimpin oleh Produser yang kemudian Produser akan menanyakan stok liputan yang sudah tayang atau belum kepada tim kreatif dan PA. Selain menanyakan liputan, Produser juga akan menanyakan tentang usulan-usulan tema yang dapat

digunakan untuk melakukan dialog atau liputan. Contohnya setiap minggu pada rapat redaksi, Produser akan menanyakan kepada peneliti yang bertugas sebagai PA mengenai hasil riset selama satu minggu mengenai topik-topik apa saja yang akan diajukan untuk diliput. Riset yang diajukan peneliti adalah “Pelayanan Penerbitan Kartu Identitas Anak”, Peresmian 112 RPTRA”, “Pasukan Orange PPSU”. Dari hasil riset, topik yang disetujui oleh produser adalah “Penerbitan Kartu Identitas Anak” dan “Pasukan Orange PPSU”. Alasan kedua riset ini dipilih karena topiknya menarik serta terbaru di masyarakat. Selain itu informasinya juga penting untuk para orang tua untuk membuatkan Kartu Identitas Anak bagi anak-anak mereka agar tidak terjadi kebingungan. Hasil dari riset yang dilakukan oleh tim akan dibahas pada rapat redaksi yang kemudian akan dipertimbangkan apakah topik yang diajukan serta narasumber yang dipilih sesuai atau tidak.

Apabila hasil riset, kumpulan liputan / LOT sudah diputuskan, maka tim akan membuat *time schedule* selama satu minggu ke depan, kemudian *Production Assistant* (PA) bersama dengan asisten produser akan menyusun proyeksi liputan supaya bisa dipersiapkan jadwal produksinya.



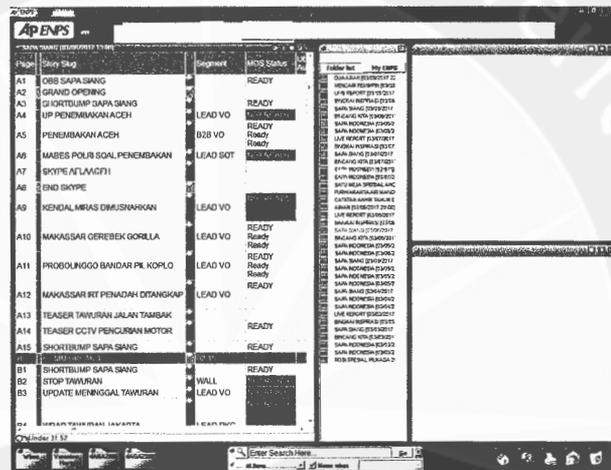
Gambar 3.6 Proyeksi Jadwal Liputan dan Dialog selama satu minggu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selain proyeksi tema harian, rapat redaksi juga akan membahas rencana siaran langsung dan rekaman yang akan dilakukan di luar studio, seperti pemilihan lokasi dan jadwal survei. Setelah proses ini diputuskan, PA bertugas untuk mengurus segala persiapannya dari melakukan survei hingga pelaksanaan siaran langsung dan rekaman. Ketika melakukan rapat redaksi, produser juga akan menyampaikan hasil laporan *share* program selama satu minggu. Dari hasil ini tim Sapa Indonesia Siang akan mengetahui program mana yang disukai dan program mana yang perlu untuk dikurangi agar penonton tidak bosan. Contohnya dalam satu minggu sudah ada rancangan dialog, liputan yang akan ditayangkan dan dijalankan, dan program sosial eksperimen. Kemudian setiap harinya pada rapat redaksi ditentukan juga penanggung jawab per harinya untuk mengurus dialog pada hari itu.

c. Persiapan

Terdapat dua jenis produksi pada Sapa Indonesia Siang, yaitu *on air* dan liputan atau rekaman. Persiapan siaran langsung, PA bertanggung jawab bersama

tim kreatif untuk mengurus segala hal yang berkaitan dengan produksi, seperti kelengkapan properti. Hal-hal persiapan sebelum *on-air* lebih banyak dilakukan menggunakan sebuah *software* bernama ENPS (*Electronic News Production System*) yang biasanya digunakan untuk menyusun *rundown*, membuat Character Generator (CG) dan GV Stratus sebagai penyimpanan materi berita berupa grafis maupun video.



Gambar 3.7 ENPS (Electronic News Production System)
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.8 GV Stratus
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Untuk persiapan liputan dan rekaman dilakukan oleh asisten produser yang juga dibantu oleh PA untuk memesan alat dan tim produksi yang akan dibutuhkan dan ditugaskan. Namun seperti *wardrobe* dan make up merupakan urusan tim kreatif, karena mereka yang mengerti konsep program secara detail.

Selain itu, PA juga harus bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakannya. Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, PA Sapa Indonesia Siang juga harus bertanggung jawab terhadap etika moral ketika melakukan *on-air* maupun liputan. Mereka berpedoman pada Pedoman Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Mulai dari pra produksi, PA bertanggung jawab untuk mencari konten atau informasi yang nantinya harus mempunyai kepentingan publik (Pasal 1 ayat 12), mencari ide yang juga tidak mempunyai dampak negatif di masyarakat (Pasal 10 ayat 2), dan etika moral lainnya yang berhubungan dengan etika moral dalam penyiaran seperti yang dijabarkan pada teori P3SPS di Bab I. Seperti pada rekaman Benu Keliling yang dilakukan awal bulan Maret 2017 lalu, peneliti diminta asisten produser untuk membantu sebagai PA, yaitu peneliti diminta untuk merinci tim produksi yang akan ditugaskan untuk rekaman mulai dari *campers*, *host*, dan *wardrobe* yang akan digunakan oleh *host*.

Selain persiapan tim produksi dan *wardrobe*, peneliti juga diminta menghubungi tempat yang akan dilakukan liputan dan menanyakan hal-hal menarik yang bisa diliput hingga akhir peliputan. Karena kebetulan tempat yang akan dilakukan peliputan merupakan hasil usulan tema peneliti terhadap produser yang diterima. Pada liputan ini juga, peneliti yang bertugas sebagai PA juga harus bertanggung jawab terhadap pencantuman identitas narasumber yang disetujui oleh narasumber (Pasal 28 ayat 3), memberikan waktu yang cukup bagi narasumber untuk menjawab pertanyaan dan penjelasan yang akan diajukan *host* ketika liputan dimulai (Pasal 35 ayat 2), dan lain-lain sesuai dengan beberapa teori P3SPS yang ditulis peneliti pada Bab I.

3. Produksi

Produksi program Sapa Indonesia Siang dapat digolongkan dalam beberapa kelompok, yaitu:

a. Liputan dan Rekaman (di luar studio)

Liputan dilakukan rutin oleh tim kreatif dengan mengumpulkan materi pelengkap dialog. Sedangkan rekaman dilakukan oleh tim kreatif dan *host* beserta tim teknik untuk membuat berita *feature*. Kedua bentuk produksi tersebut dilakukan karena tidak dapat disiarkan secara siaran langsung, maka perlu direkam terlebih dahulu. Liputan bertujuan untuk menginformasikan sesuatu yang tidak dapat ditunjukkan ketika berada di studio karena keterbatasan waktu dan ruang. Misalnya ketika pada tanggal 13 Februari 2017 lalu, peneliti bersama tim kreatif, PA, dan *campers* datang untuk melakukan liputan di BASARNAS. Liputan ini dilakukan karena ketika itu tim BASARNAS akan melakukan pelatihan rutin dan pengenalan alat-alat baru yang tidak mungkin dilakukan di dalam studio. Selama liputan berlangsung, peneliti bersiap dengan *campers* dan tim jika dibutuhkan untuk memberikan alat-alat yang diperlukan. Para *campers* mengambil gambar bagaimana proses pelatihan rutin BASARNAS dan mengambil gambar alat-alat yang mereka gunakan ketika bertugas. Selain itu *host* juga ikut memperagakan seperti BASARNAS ketika melakukan pertolongan pertama.

Apabila melakukan rekaman, tim kreatif bersama dengan *lightman*, *audioman* serta *campers* melakukan *shoot* untuk menambah stok gambar ketika *editing*. Bahkan untuk melakukan rekaman, terkadang tim juga melakukan hingga ke luar

kota ataupun luar pulau, seperti Palembang dan Makasar. Contohnya pada pertengahan Februari, *host* Dyan Nugraha bersama tim dari biro Kompas Tv Palembang melakukan liputan kuliner yaitu “Pempek Murah di Palembang” serta “Kain-kain tenun di Palembang”. Liputan di luar studio ini dilakukan karena agar penonton tidak bosan dengan konsep program dalam studio saja namun juga terdapat liputan nasional di luar studio.

b. Siaran langsung (On – Air)

Setiap harinya produksi di Sapa Indonesia Siang dilakukan di dalam studio. Namun tidak menutup kemungkinan untuk pelaksanaan siaran langsung (on-air) akan dilakukan di luar studio. Pelaksanaan siaran langsung di luar studio biasanya dibagi dua yaitu salah satu *host* berada di dalam studio dan *host* lain berada di luar studio untuk melakukan siaran langsung.

Sapa Indonesia Siang pada tanggal 23 Februari 2017 lalu, pernah melakukan siaran langsung dari luar studio. Ketika itu membahas mengenai *tips* mencegah mobil agar tidak mogok pada saat banjir. Saat itu salah satu *host* (Akbari Madjid) melakukan dialog bersama narasumber dengan alat peraga menggunakan mobil sehingga dilakukan di luar studio, sedangkan *host* lain (Nitia Anisa) melakukan siaran langsung di dalam studio secara bergantian.



Gambar 3.9 Produksi Siaran langsung di Studio Orange, Kompas Tv
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Terkadang program Sapa Indonesia Siang juga terpaksa tidak ditayangkan dikarenakan adanya program *Breaking News*. Seperti ketika pada akhir bulan Februari 2017 lalu, Indonesia kedatangan Raja Salman, maka *Breaking News* membahas mengenai kedatangan Raja Salman sehingga program Sapa Indonesia Siang tidak tayang.

4. Pasca Produksi

Program Sapa Indonesia Siang merupakan program yang tayang langsung setiap hari sehingga tidak memerlukan proses pasca produksi setelah *on-air*. Pasca produksi dilakukan ketika selesai melakukan liputan atau rekaman. Biasanya tim kreatif ketika setelah liputan atau rekaman akan melakukan pemilihan gambar untuk segera dipilih untuk dibuatkan naskah *dubbing* yang kemudian akan di edit oleh editor dengan didampingi tim kreatif atau PA.

3.1.2 Tugas *Production Assistant* (PA) dalam Program Sapa Indonesia Siang

Berikut adalah tugas PA dalam proses produksi Sapa Indonesia Siang, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi. Antara lain:

1) Pra Produksi

a. Mempersiapkan Untuk Mengikuti Rapat Redaksi Mingguan dan Harian

- Sebelum melakukan rapat PA membantu produser dan tim kreatif melakukan riset yang sesuai dengan kebutuhan publik untuk keperluan liputan dan dialog sebelum rapat redaksi. Misalnya pada rapat mingguan, peneliti yang bertugas sebagai PA memberikan usulan riset mengenai “Pelayanan Penerbitan Kartu Indonesia Anak”. PA mengusulkan tema ini dengan cara melihat isu-isu terbaru melalui beberapa media berita yang kemudian PA ajukan kepada Produser

dan tim ketika rapat mingguan. Peneliti mengusulkan riset ini karena pada pertengahan bulan Februari 2017 lalu, pembuatan Kartu Indonesia Anak sedang dilakukan pembuatannya bagi anak-anak di Indonesia agar mempunyai kartu yang menyerupai seperti KTP di mana fungsi KIA ini dapat digunakan untuk pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Selain itu peneliti juga mengusulkan riset tema ketika rapat yaitu mengenai “10 Trayek Angkot KWK Layani Gratis”.

Peneliti melakukan riset dengan cara yang sama yaitu melihat berita-berita dan informasinya melalui beberapa media lain. Kemudian peneliti memberikan informasi hasil riset kepada produser mengenai informasi apa saja yang dapat dijadikan materi liputan, seperti tujuan acaranya, siapa penyelenggaranya, hal menarik dari acara, dan lain-lain. Tujuan peneliti mengusulkan ini karena topik ini menarik bagi penonton karena warga Jakarta masih banyak yang menggunakan angkot untuk berkendara, sehingga ini sebagai informasi penting bagi mereka.

- Membantu membuat susunan jadwal untuk rekaman dan survei lokasi liputan. Apabila jika sudah pasti, PA akan membuat surat jalan yang akan diberikan kepada kepala divisi produksi untuk meminta tim produksi dan peminjaman alat selama liputan. Misalnya peneliti yang bertugas sebagai PA pernah ditugaskan untuk membuat surat jalan yang akan diberikan kepada divisi produksi untuk melakukan liputan di dua restoran, yaitu Al-Jazzera dan Willie Brothers. Peneliti membuat daftar tim produksi yang akan mengikuti liputan, wardrobe yang akan digunakan host, alat-alat yang diperlukan dan transportasi yang akan digunakan untuk melakukan liputan di Al-Jazzera dan Willie Brothers

melalui *email* dari PA Sapa Indonesia Siang untuk dikirimkan pada divisi produksi.

- Melakukan pembatalan apabila terjadi perubahan jadwal liputan atau produksi. Biasanya dilakukan satu hari sebelumnya. PA Sapa Indonesia Siang berencana akan melakukan dialog dan menghadirkan bintang tamu yaitu Glenn Fredly dan grup *vocal* anak yang berasal dari Nusa Tenggara pada hari Jumat sebagai siaran *weekend*. Ketika itu PA sudah membuat jadwal produksi dan daftar properti serta keperluan siaran langsung untuk mereka yang akan diberikan pada divisi produksi. Namun ketika proses persiapan untuk keesokan harinya (hari H siaran langsung), rencana ini dibatalkan oleh tim kreatif dan PA Sapa Indonesia Siang dikarenakan dari pihak bintang tamu tiba-tiba berhalangan hadir dan terdapat masalah soal transportasi mereka. Sehingga pada hari Kamis nya PA langsung menghubungi produser dan divisi produksi bahwa terjadi pembatalan untuk menghadirkan bintang tamu ini dengan cara juga mengirimkan *email* kepada tim produksi. Kemudian waktu yang harusnya diisi oleh Glenn dan teman-teman akhirnya digunakan untuk menyiarkan cadangan-cadangan liputan yang belum naik tayang.

b. Menentukan Narasumber yang Sesuai Tema

- Menghubungi narasumber-narasumber yang akan didatangkan ke studio atau yang akan diminta untuk berdialog melalui *skype* atau telepon dengan sebelumnya meminta persetujuan dengan narasumber dan penjelasan tujuan dialog terhadap narasumber. Misalnya ketika riset yang sudah diusulkan oleh peneliti disetujui oleh produser, tugas peneliti yang sebagai PA adalah mencari narasumber. Pada

“Tragedi Lift Jatuh di Blok M”, PA menghubungi narasumber yang berhubungan dengan tema “Pemeliharaan Lift” yaitu pihak Asosiasi Produsen dan Pemborong Lift Eskalator untuk datang ke studio menjadi narasumber dialog siaran langsung. Ketika peneliti menghubungi narasumber, peneliti meminta nomor telepon narasumber, serta informasi mengenai jabatan narasumber sebagai data pegangan sebelum akhirnya disetujui produser untuk menjadi narasumber. Selain itu peneliti juga menjelaskan tujuan dari topik yang akan disiarkan sehingga narasumber mengetahui maksud dan tujuannya mengapa dia diminta untuk hadir di studio.

- Apabila narasumbernya adalah artis, PA meminta bantuan *talent manager* produksi yang mengerti bagaimana persetujuannya dengan artis. Ketika Sapa Indonesia Siang mengangkat topik mengenai “Bahaya Narkoba di Kalangan Artis”, tim Sapa Indonesia Siang menghadirkan Roy Marten seorang artis yang pernah terlibat dalam kasus narkoba. PA Sapa Indonesia Siang meminta bantuan *talent manager* untuk membantu mendampingi PA menemani Roy Marten selama menunggu dialog siaran langsung.

- Mengurus seluruh fasilitas termasuk penginapan dan transportasi narasumber jika mereka memerlukan sebagai bentuk tanggung jawab menghormati narasumber. Ketika dialog siaran langsung, tim Sapa Indonesia Siang pernah menghadirkan Cak Budi dan istrinya sebagai narasumber tokoh yang menginspirasi untuk membantu kaum lansia. Untuk menuju studio Kompas Tv, narasumber dijemput dengan transportasi yang berasal dari Kompas Tv karena jarak dari penginapan hingga studio lumayan jauh dan karena narasumber berasal

dari luar kota. Sehingga PA membuat surat permohonan kepada tim *carpool* untuk mengantar dan menjemput Cak Budi dan istri sebelum dan sesudah dialog.

c. Survei Lokasi dan Menentukan Lokasi *Shooting*

- Memesan mobil operasional untuk mengantarkan survei lokasi liputan. Misalnya, PA menghubungi *carpool* Kompas Tv untuk menyediakan satu mobil yang akan mengantar dan menjemput PA beserta tim kreatif melakukan survei lokasi liputan ke BASARNAS.
- Membantu tim kreatif melakukan survei lokasi liputan. Peneliti yang bertugas sebagai PA mengikuti survei lokasi liputan ke BASARNAS bersama tim kreatif untuk membantu mencatat hal-hal penting serta *plotting* peletakan kamera, alur pengambilan gambar, dan hal-hal teknis yang diperlukan ketika pelaksanaan liputan pada hari H.
- Ketika sampai lokasi survei, PA bertugas melihat keadaan lokasi keseluruhan hingga akhirnya dapat mengetahui keperluan alat dan keperluan lainnya untuk pelaksanaan liputan di hari H. Ketika melakukan survei lokasi di BASARNAS, PA mencatat tempat-tempat yang akan diambil gambarnya, jumlah kira-kira untuk *lighting*, kamer, serta mencatat narasumber-narasumber yang akan melakukan dialog ketika liputan.

d. Memesan Kebutuhan *Shooting* Melalui *System Insosys*

- Memesan kebutuhan properti (sofa, meja, alas kain, dan lain-lain) melalui *Form* permohonan dan *Mailing List*. Contohnya ketika tim Sapa Indonesia Siang menghadirkan perancang busana dari Puteri Indonesia yaitu Baju Garuda, PA membantu tim kreatif untuk mencari manekin untuk menyangga kostum Puteri

Indonesia agar bisa di *display* ketika dialog di studio. Selain itu ketika Sapa Indonesia Siang melakukan dialog dengan dokter kecantikan dan melakukan simulasi perawatan wajah, PA mencarikan meja, tempat tidur, serta keperluan pendukung agar dokter kecantikan dari Click House dapat memperagakan perawatan wajah.

- Membantu tim kreatif memesan *wardrobe* dan *make-up* yang akan digunakan *host* atau *talent*. Contohnya ketika akan melakukan liputan *outdoor* di “Dino Steak and Pasta” serta “Perang Kerang Barbarian Seafood”, PA memesan *wardrobe* sebanyak dua pasang yang akan digunakan oleh *host* ketika melakukan liputan *outdoor* karena ketika hari itu melakukan liputan langsung di dua tempat.

- Memesan konsumsi untuk *talent* atau narasumber yang sekiranya membutuhkan konsumsi ketika Siaran langsung *On-Air*. Contohnya ketika akan melakukan dialog siaran langsung di studio, narasumber yang membahas mengenai “cuaca buruk di Jakarta” yaitu Budi Haryanto dan Bondan Andriyanu datang kemudian mereka meminta PA untuk menyediakan konsumsi (makan berat) karena narasumber meminta nasi untuk dimakan sebelum siaran langsung. Namun biasanya PA dan tim kreatif sudah memberikan hidangan roti dan air minum untuk menunggu waktunya siaran langsung.

- Membuat *request* tim produksi yang akan bertugas pada saat rekaman seperti *cameraman*, *lightman*, *host*. Contohnya ketika akan melakukan rekaman di Restoran Al-Jazeera dan Willie Brothers, PA memesan tim produksi, *cameraman*, *lighting*, *host* yang akan ditugaskan dan digunakan ketika melakukan rekaman. PA ketika itu membutuhkan dua *cameraman*, dua *lighting*, dan satu *host*.

- Memesan mobil operasional beserta sopir yang akan mengantar dan menjemput ketika melakukan liputan dan rekaman. Contohnya ketika akan melakukan rekaman di Restoran Al-Jazeera dan Willie Brothers, PA memesan mobil operasional dan sopir untuk mengantarkan PA dan tim liputan berangkat ke lokasi liputan. Mobil yang dibutuhkan ketika itu satu mobil dengan satu sopir.

- Memesan permintaan alat berdasarkan survei lokasi liputan ke Tim *Technical Director*, kemudian diteruskan ke *Unit Production Manager* untuk diproses ke data insosys. Contohnya ketika PA dan tim kreatif selesai melakukan survei lokasi liputan di BASARNAS, PA segera memesan permintaan alat ke Tim *Technical Director* agar segera mendapatkan pembagian alat yang akan digunakan ketika liputan.

e. Menyiapkan Video Tape (VT)

- Menyunting bahan-bahan video dari Kompas.com atau Tribunews.com yang dipilih untuk ditayangkan. Contohnya PA mengambil video-video hasil liputan program Kompas yang lain atau dari Tribunews untuk mendapatkan video pendukung tayangan. Ketika menayangkan program “Orang Utan”, PA mengambil video dari program Kompas lain yang membahas mengenai orang utan untuk menguatkan tayangan Sapa Indonesia Siang bahwa orang utan perlu dijaga dan dipelihara.

f. *Set Up* di Lokasi Siaran langsung *Programming*

- Mendampingi tim kreatif melakukan *set up* di lokasi *shooting*. Contohnya pada saat liputan di Willie Brothers, PA membantu tim kreatif, *cameraman* untuk

melakukan *set up lighting, tripod*, kabel, serta penataan kursi dan meja sehingga komposisinya terlihat menarik ketika diambil gambarnya.

- Menyiapkan konsumsi bagi tim produksi. Sebelum jalan liputan biasanya PA akan membawa air minum untuk dibawa ketika liputan.
- Memastikan segala keperluan yang berhubungan dengan *shooting*. Mulai dari properti hingga set lokasi per segmen. PA memastikannya dengan cara melihat daftar pada *rundown* apa saja yang dibutuhkan ketika *shooting* atau dengan cara melakukan *checking* sendiri oleh PA.

2) Produksi

a. *Briefing* sebelum *shooting*

- Menyusun *rundown* untuk *on-air*. PA Sapa Indonesia Siang akan membuat urutan segmen program mulai dari jumlah segmen, temanya apa dan narasumber yang datang, liputan-liputan apa saja yang akan naik tayang, *headline online* apa saja yang akan ditayangkan. Namun pada Sapa Indonesia Siang, PA tidak selalu membuat *rundown*, *rundown* biasanya lebih ditangani oleh tim kreatif yang di mana PA hanya membantu *checking rundown* sebelum diperbanyak untuk tim produksi.
- Membantu tim kreatif menjelaskan *plot on-air* kepada *Floor Director* agar jelas seperti *rundown* yang sudah disusun. Contohnya ketika Sapa Indonesia Siang kedatangan kelompok *band "The Moffats"*, PA membantu tim kreatif untuk menjelaskan runtutan program kepada *Floor Director* agar mereka dapat mengetahui kapan "*The Moffats*" akan bernyanyi, permainan dan pertanyaan apa saja yang akan diberikan *host* kepada *The Moffats*. PA ketika itu juga

menjelaskan pada FD bahwa The Moffats akan bernyanyi di bagian *island* dan melakukan permainan serta dialog di depan *wall screen*.

b. Menjadi LO Narasumber

- Menemani narasumber dengan berbincang-bincang ketika menunggu *on-air* agar narasumber tidak bosan. Misalnya ketika itu Sapa Indonesia Siang mengundang Juara Ganda Putra Campuran All England ke studio, PA ketika itu berbincang-bincang dengan Marcus Fernaldi dan Kevin Sanjaya seputar kemenangannya pada Final All England 2017 dan kehidupan sehari-hari mereka sembari menunggu mereka menunggu waktunya untuk masuk ke studio.
- Menjelaskan narasumber urutan *rundown* acara dan memberitahukan urutan pertanyaan diaolog. Contohnya ketika Sapa Indonesia Siang mengundang Evelyne Natalie seorang dokter kecantikan, PA membant tim kreatif untuk menjelaskan pada segmen ke berapakah dokter akan masuk ke studio dan memberi tahu pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan diajukan oleh *host* Sapa Indonesia Siang.
- Mengingatkan *Office Boy* agar menyediakan jamuan bagi narasumber. Biasanya PA ketika sampai di studio *on air*, PA dan ti kreatif akan memberikan jamuan (roti atau makan berat) yang di bawa dari *news room* untuk disiapkan *Office Boy* agar dapat dihidangkan kepada narasumber serta menawarkan minum kepada narasumber.

3) Paska Produksi

a. *Set down*

- Melapor pihak lokasi *shooting* bahwa *shooting* sudah selesai dan memberitahukan rencana liputan akan ditayangkan. Setelah liputan kuliner segmen “Benu Keliling” di Willie Brothers dan Restoran Al-Jazeera, PA memberitahu pihak *marketing* kedua restoran bahwa liputan dari masing-masing restoran ini akan ditayangkan pada hari apa dan jam berapa. Selain itu PA juga memberikan *link youtube* hasil tayangan liputan agar menjadi arsip pihak lokasi *shooting* yang dijadikan narasumber.

- Menemani *set down* hingga selesai. Setelah selesai liputan, PA pasti akan membantu *cameraman*, tim kreatif untuk membereskan alat-alat liputan. Contohnya ketika melakukan liputan di “Dino Steak and Pasta”, PA ikut membereskan *tripod*, *lighting*, kamera dan alat-alat untuk dimasukkan kembali ke dalam tas serta membereskan meja dan kursi yang sebelumnya digunakan untuk *set* liputan.

b. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)

- Membantu membuat laporan pertanggungjawaban keuangan dari pra produksi atau liputan hingga produksi selesai. Pertanggungjawabannya dengan mengumpulkan nota-nota serta kutansi yang kemudian diberikan kepada bagian keuangan. Contohnya ketika selesai melakukan liputan di “Dino Steak and Pasta”, PA mengeluarkan uang yang dibawakan dari kantor untuk membayar jalan tol sehingga nota-nota hasil pembayaran jalan tol dan sisa uang yang dibawa harus diserahkan kepada pihak keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Namun uang itu juga diberikan kepada tim yang mengikuti liputan dengan nominal yang sudah ditentukan oleh pihak keuangan sebagai pengganti ongkos makan.

Jadi pada proses Pasca Produksi, Sapa Indonesia Siang hanya melakukan *editing* ketika selesai melakukan liputan di luar studio (rekaman) saja, tidak melakukan *editing* ketika selesai melakukan siaran langsung (on-air).

3.1.3 Tanggung Jawab *Production Assistant* (PA) dalam Program Sapa Indonesia Siang

Pada Program Sapa Indonesia Siang, PA juga harus menjalankan tanggung jawab mereka selama melakukan tugasnya. Mereka harus bertanggung jawab terhadap konten dan program yang mereka kerjakan. Berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang sudah dituliskan peneliti pada Bab I, PA Sapa Indonesia Siang berpegang dan menjalankan pedoman sebagai berikut:

a) Pasal 1

- ayat 9

“Program faktual adalah program siaran yang menyajikan fakta nonfiksi”

- ayat 11

“Program Layanan Publik adalah program faktual yang diproduksi dan disiarkan sebagai bentuk tanggung jawab sosial lembaga penyiaran kepada masyarakat”

- ayat 12

“Program Siaran Jurnalistik adalah program yang berisi berita dan/ atau informasi yang ditujukan untuk kepentingan publik berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS)”

Jadi, Pasal 1 ayat 9, 11, 12 adalah membahas mengenai program faktual dan nonfiksi yang berisi berita atau informasi yang ditujukan untuk kepentingan publik. Contoh konten yang faktual dan tanggung jawab untuk kepentingan publik adalah ketika PA bertugas untuk mengusulkan ide atau topik saat melakukan rapat mingguan yaitu topik mengenai isu penculikan anak yang sempat menjadi sorotan pada pertengahan bulan Maret 2017 lalu. Isu ini diajukan peneliti untuk dijadikan konten dialog program karena untuk memberikan informasi kepada publik bahwa bahaya penculikan anak di masyarakat perlu diwaspadai terlebih untuk masyarakat yang menjadi orang tua dan mempunyai anak.

b) Pasal 10

- ayat 1

“Lembaga penyiaran wajib memperhatikan etika profesi yang dimiliki oleh profesi tertentu yang ditampilkan dalam isi siaran agar tidak merugikan dan menimbulkan dampak negatif di masyarakat”

- ayat 2

“Etika profesi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) adalah etika profesi yang diakui dalam peraturan perundang-undangan.”

Jadi, pada Pasal 10 ayat 1 dan 2 membahas mengenai etika tertentu yang harus diperhatikan oleh lembaga penyiaran yang jika disiarkan tidak merugikan mereka. Contohnya pada liputan BASARNAS, tim kreatif dan PA juga harus bertanggung jawab untuk memperhatikan etika profesi yang dimiliki dari tim BASARNAS. Saat liputan itu, PA Sapa Indonesia Siang mengambil gambar ketika tim BASARNAS sedang bertugas di ruang tengah atau ruang pusat kantor BASARNAS, maka ketika pengambilan gambar ini PA dan tim *cameraman* berusaha untuk tidak mengganggu proses bekerja mereka karena itu dapat

mengganggu konsentrasi tim BASARNAS dalam melakukan pantauan terhadap keadaan di masyarakat melalui grafis peta yang menjadi alat kerja mereka.

c) Pasal 11

- ayat 1

“Lembaga penyiaran wajib memperhatikan kemanfaatan dan perlindungan untuk kepentingan publik”

- ayat 2

“Lembaga penyiaran wajib menjaga independensi dan netralitas isi siaran dalam setiap program siaran.”

Jadi, pada Pasal 11 membahas mengenai independensi serta netralitas dari lembaga penyiaran. Contohnya adalah pada minggu-minggu menjelang PILKADA DKI Jakarta 2017, Sapa Indonesia Siang dalam tayangannya tidak mengundang narasumber-narasumber yang mendukung salah satu pasangan calon namun justru menghadirkan narasumber-narasumber yang membantu mengkampanyekan untuk menggunakan hak pilihnya seperti mendatangkan musisi yang membuat lagu untuk kampanye hak pilih generasi muda dan membuat tayangan simulasi tata cara pemungutan suara.

d) Pasal 12

- ayat 1

“Lembaga penyiaran publik wajib menyiarkan program siaran layanan publik”

- ayat 2

“Lembaga penyiaran berhak menentukan format, konsep atau kemasan program layanan publik sesuai dengan target penonton atau pendengar masing-masing”

Jadi, pasal 12 membahas mengenai program layanan publik yang di mana dapat dibentuk format serta konsep programnya. Contoh program siaran layanan publik

dalam Sapa Indonesia Siang adalah mengadakan segmen “Laporan Warga” di mana warga dapat memberikan keluhan dan informasi mengenai keadaan lingkungan sekitar mereka melalui *twitter* dengan *hashtag* #LaporanWarga yang ditujukan kepada @KompasTv. Misalnya ketika terjadi kesulitan air di Kabupaten Banggai, warga Banggai melaporkannya melalui Laporan Warga agar Sapa Indonesia Siang mempublikasikannya.

e) Pasal 22

- ayat 1

“Lembaga penyiaran wajib menjalankan dan menjunjung tinggi idealisme jurnalistik yang menyajikan informasi untuk kepentingan publik dan pemberdayaan masyarakat, membangun dan menegakkan demokrasi, mencari kebenaran, melakukan koreksi dan kontrol sosial, dan bersikap independen”

Contohnya adalah ketika mengadakan dialog mengenai “Tawuran”, Sapa Indonesia Siang mengundang Devi Rahmawati, sosiolog dari Universitas Indonesia untuk membahas mengenai bahaya tawuran untuk memberikan pengarahan dan sekaligus membantu mengontrol sosial agar tidak mudah terpancing emosi untuk melakukan tawuran di masyarakat.

- ayat 2

“Lembaga penyiaran wajib menjunjung tinggi prinsi-prinsip jurnalistik, antara lain: akurat, berimbang, adil, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur sadistis, tidak mempertentangkan suku, agama, ras dan antargolongan, serta tidak membuat berita bohong, fitnah, dan cabul”

Contoh konten program yang akurat adalah setiap penayangan program CCTV, Sapa Indonesia Siang selalu mencantumkan sumber video rekaman CCTV, kemudian Laporan Warga pun juga diberikan hasil *capture twitter* dari akun yang melaporkan. Kemudian ketika melakukan dialog mengenai isu “Skip Challenge”

di kalangan anak-anak, Sapa Indonesia Siang memberikan sensor terhadap gambar-gambar dan para pelaku yang melakukan adegan *Skip Challenge*, karena adegan ini dinilai berbahaya untuk siapa saja yang melakukannya.

- ayat 3

“Lembaga penyiaran dalam melaksanakan kegiatan jurnalistik wajib tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS)” Contohnya adalah tim Sapa Indonesia Siang membuat konten program dengan berpegang pada P3SPS seperti yang sudah dijelaskan pada tiap-tiap pasal.

f) Pasal 27

- ayat 1

“Lembaga penyiaran wajib menjelaskan terlebih dahulu secara jujur dan terbuka kepada narasumber dan/atau semua pihak yang akan diikutsertakan dalam suatu program siaran untuk mengetahui secara baik dan benar acara yang melibatkan mereka”

Contohnya PA ketika akan melakukan dialog atau liputan, biasanya mereka akan menghubungi narasumber via telepon untuk menjelaskan alasan tim meminta narasumber untuk diminta menjadi narasumber. Misalnya ketika Sapa Indonesia Siang akan membahas mengenai “Tragedi Lift Jatuh”, PA menghubungi pihak asosiasi produsen dan pemborong lift dan eskalator, Ricky Rumindo. Ketika melakukan telepon dengan Ricky, PA menjelaskan maksud dan tujuan tim Sapa Indonesia Siang mengundang beliau untuk menjadi narasumber soal tragedi *lift* jatuh, bagaimana seharusnya pemeliharaan *lift* dan *eskalator* di *mall*, dan lain-lain yang berhubungan dengan tema tersebut. Selain itu PA juga menjelaskan apakah dialog ini akan dilaksanakan langsung atau tidak.

- ayat 2

“Jika narasumber diundang dalam sebuah program siaran, wawancara studio, wawancara melalui telepon atau terlibat dalam program diskusi lembaga penyiaran wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a) *“memberitahukan tujuan program siaran, topik, dan para pihak yang terlibat dalam acara tersebut serta peran dan kontribusi narasumber”*

(Contoh: sama dengan Pasal 27 ayat 1)

- b) *“menjelaskan kepada narasumber tentang program siaran tersebut merupakan siaran langsung atau siaran tidak langsung; dan”*

(Contoh: sama dengan Pasal 27 ayat 1)

- c) *“menjelaskan perihal pengeditan yang dilakukan serta kepastian dan jadwal penayangan program siaran bila program sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas merupakan program siaran tak langsung.”*

Contohnya ketika PA liputan ke Restoran Al-Jazeera yang sebagai *vendor* sajian Raja Salman ketika datang ke Indonesia, PA mengatakan pada pihak *marketing* bahwa hasil liputan ini akan diedit langsung dan akan ditayangkan keesokan harinya karena pada minggu itu masih hangat tentang berita kedatangan Raja Salman. Selain itu PA juga memberikan alamat *link* hasil tayangan liputan yang sudah diunggah di *youtube* untuk diarsipkan pihak *marketing*.

- ayat 3

“Lembaga penyiaran wajib memperlakukan narasumber dengan hormat dan santun serta mencantumkan atau menyebut identitas dalam wawancara tersebut dengan jelas dan akurat”

Contohnya yaitu ketika Sapa Indonesia Siang mengundang pekerja disabilitas, Radinal Ali Zakaria ke studio, PA bersama dengan tim kreatif membantu Ali untuk menuntun Ali ke ruang *make up* dan membantu Ali berjalan ke studio karena Ali Zakaria merupakan narasumber Sapa Indonesia Siang yang mempunyai keterbatasan dalam penglihatan. PA berusaha sebaik mungkin untuk tidak merendahkan pihak narasumber dengan keterbatasannya termasuk dalam pencantuman nama dan jabatan Ali pada tayangan Sapa Indonesia Siang. Jabatan

yang dituliskan adalah “Pekerja Disabilitas Bank”. Penelitian ini dengan persetujuan pihak narasumber agar tidak menyinggung.

g) Pasal 28

- ayat 1

“Lembaga penyiaran tidak boleh menyiarkan materi program siaran langsung maupun tidak langsung yang diproduksi tanpa persetujuan terlebih dahulu dan konfirmasi narasumber, diambil dengan menggunakan kamera dan/atau mikrofon tersembunyi, atau merupakan hasil wawancara di telepon, kecuali materi siaran yang memiliki nilai kepentingan publik yang tinggi”

Contohnya ketika PA dan tim kreatif Sapa Indonesia Siang akan melakukan liputan ke BASARNAS, PA meminta izin untuk mengambil gambar di ruang pusat kerja, namun karena disitu terdapat layar besar untuk memantau kejadian di luar, pihak BASARNAS melarang tim untuk mengambil gambar secara jelas karena bersifat rahasia maka PA sebelumnya meminta izin atau persetujuan dahulu jika gambar itu ditayangkan apakah boleh atau tidak.

- ayat 3

“Pencantuman identitas narasumber dalam program siaran wajib mendapat persetujuan narasumber sebelum siaran”

Contohnya ketika menghadirkan dokter kecantikan, dr. Gesha, PA meminta persetujuan dengan dokter bahwa pencantuman nama dokter tidak diikuti dengan tempat dokter melakukan praktik. Dr. Gesha ini berasal dari pusat kecantikan My Click House, maka pencantuman nama narasumber hanya sebatas dr. Gesha seorang dokter kecantikan buka dr. Gesha dokter kecantikan di My Click House. Hal ini dilakukan persetujuan karena ketika itu Sapa Indonesia Siang tidak ada perjanjian untuk mengiklankan juga My Click House.

h) Pasal 30 ayat 1

“Lembaga penyiaran wajib menghormati hak setiap orang untuk menolak berpartisipasi dalam sebuah program siaran yang diselenggarakan oleh lembaga penyiaran”

Contohnya adalah ketika PA Sapa Indonesia Siang menghubungi salah satu artis yang pernah terkena kasus narkoba, Ria Irawan. PA meminta beliau untuk menjadi narasumber mengenai “Narkoba di kalangan artis”, namun Ira Irawan menolak untuk menjadi narasumber dialog ini dengan alasan tertentu. Maka PA tidak memaksakan beliau dan kemudian PA mencari narasumber lain yaitu Roy Marteen untuk dijadikan narasumber.

i) Pasal 31

“Lembaga penyiaran dalam menyiarkan wawancara atau percakapan langsung dengan penelepon atau narasumber wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a) Memperoleh dan menyimpan data identitas nama, alamat, dan nomor telepon atau narasumber sebelum percakapan atau wawancara disiarkan; dan*
- b) Memiliki kemampuan untuk menguji kebenaran identitas penelepon atau narasumber tersebut”*

Contohnya adalah ketika Sapa Indonesia Siang melakukan dialog via telepon mengenai kasus anak hilang yang bekerja sebagai sopir ojek *online*, pihak tim mencoba menelepon keluarga korban untuk meminta keterangan seputar kronologi anak hilang tersebut. Sebelum melakukan dialog telepon, PA dan tim kreatif menelepon terlebih dahulu keluarga untuk meminta nama, identitas keluarga dan korban, dan informasi-informasi penting lain sehingga jika terjadi kesalahan informasi PA dan tim dapat melakukan klarifikasi.

j) Pasal 33

“Lembaga penyiaran wajib mencantumkan sumber informasi atau narasumber yang dikutip dalam setiap program yang disiarkan, kecuali sumber informasi atau narasumber meminta agar identitasnya disamarkan”

Contohnya pada segmen Laporan Warga dan CCTV, PA dan tim Sapa Indonesia Siang selalu mencantumkan nama akun *twitter* dan akun *youtube* yang membuat laporan warga dan CCTV, agar tayangan program ini akurat dan kredibel.

k) Pasal 35

“Pewawancara suatu program siaran wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- *Wajib bersikap netral dan tidak memihak;*
- *Tidak menyudutkan narasumber dalam wawancara;*

Pada setiap dialog ataupun wawancara, PA ataupun tim Sapa Indonesia Siang tidak pernah menyudutkan narasumber dalam wawancara, karena ketika akan melakukan dialog atau wawancara akan narasumber akan diberi *briefing* terlebih dahulu mengenai pertanyaan yang akan diajukan sehingga terjadi persetujuan pertanyaan sebelumnya.

- *Memberikan waktu yang cukup kepada narasumber untuk menjelaskan dan/atau menjawab.*

Contohnya ketika mengundang narasumber yang membasa tentang cuaca ekstrim di Jakarta, Budi Haryanto dan Bondan Andriyanu, *host* Sapa Indonesia Siang memberikan waktu yang cukup ketika berdialog siaran langsung sehingga narasumber dapat menjawab pertanyaan yang diajukan *host* dengan jelas. Dan sebelum melakukan siaran langsung, PA juga menjelaskan

pertanyaan yang akan diajukan ketika siaran langsung sehingga narasumber tidak kebingungan ketika siaran langsung.

- *Wajib mengingatkan dan/atau menghentikan penelepon atau narasumber menyampaikan hal-hal yang tidak layak disiarkan kepada publik*

Selama menjadi PA di Sapa Indonesia Siang, peneliti belum pernah mendapati kejadian mengenai narasumber yang menyampaikan hal-hal yang tidak patut untuk disampaikan ketika siaran.

3.2 Deskripsi Partisipasi Mahasiswa

Ketika menjalani Kuliah Kerja Lapangan (KKL) selama dua bulan di Kompas Tv, peneliti ditempatkan pada program Sapa Indonesia Siang sebagai *Production Assistant*. Tidak hanya sebagai *Production Assistant* saja, peneliti juga berkesempatan untuk menjadi tim kreatif divisi produksi. Selama dua bulan bekerja menjadi PA dan sesekali menjadi tim kreatif, banyak hal baru yang didapatkan oleh peneliti di bidang pertelevisian. Hal-hal mengenai berita maupun hiburan, mulai dari teknis yaitu penelitian naskah, liputan, rekaman, *shooting* siaran langsung *outdoor*, *editing*, mengurus *list* tim produksi yang akan berjalan ketika liputan, mengurus perijinan lokasi liputan, survei, mencari dan menghubungi narasumber, dan lain-lain. Berikut kerja peneliti selama di program Sapa Indonesia Siang:

1. Minggu pertama (8 – 10 Februari 2017)

Pada hari pertama, peneliti datang ke Gedung *Green* Kompas Tv tepatnya di JL. Palmerah Barat No. 01 Jakarta Barat. Ketika sampai gedung *Green*, peneliti langsung menuju ke ruangan HRD yang berada di lantai dua. Peneliti menunggu

Muhammad Risman selaku HRD Kompas Tv yang mengurus calon karyawan magang bersama dengan teman-teman magang yang lain. Setelah bertemu dengan HRD Kompas Tv, peneliti mendapat pengarahan kerja (peraturan dan mekanisme magang) serta pemberitahuan akan dimana posisi yang ditempati selama magang, kemudian peneliti membuat kontrak kerja atau kontrak magang selama dua bulan ke depan.

Peneliti kemudian diberitahukan untuk ditempatkan di program *news magazine* “Sapa Indonesia Siang” sebagai *Production Assistant* (PA). Setelah itu peneliti diantar ke lantai 5 ke ruangan Sapa Indonesia Siang. Peneliti dikenalkan dengan seluruh tim produksi program Sapa Indonesia Siang dan teman magang lain di program Sapa Indonesia Siang yang lebih dulu menjalani magang, termasuk pembimbing magang yaitu Fita dan Dana. Pada awal kerja, peneliti diminta mengamati terlebih dahulu mengenai proses produksi program tersebut mulai dari pra produksi, siaran langsung hingga paska produksi. Peneliti juga diajarkan bagaimana membuat *Headline Online* (HO) yang setiap hari akan selalu ada di setiap siaran langsung. Produksi Sapa Indonesia Siang setiap harinya dilakukan di Studio *Orange* Kompas Tv di Jl. Palmerah Selatan No.21, Jakarta Selatan. Ketika selesai membuat HO dan melihat proses *editing* program, peneliti diajak salah satu teman magang lain untuk melihat proses produksi siaran langsung di Studio *Orange*.

Selama satu minggu, peneliti belajar membuat HO, mencari artikel yang berhubungan dengan perayaan hari Valentine karena ketika itu mendekati peringatan hari Valentine, membuat naskah dari artikel yang kemudian membuat

TOP 5 seputar Valentine, dan membuat *rundwon* siaran langsung karena PA di Kompas Tv juga bertugas membantu kegiatan dari tim kreatif. Pada hari Jumat, 10 Februari 2017, peneliti mengikuti rapat mingguan untuk membahas rencana liputan dan tema minggu depannya, serta peneliti juga sudah ditugaskan untuk oleh produser bersama mentor PA dan tim kreatif untuk jalan liputan ke BASARNAS pada hari Senin, 13 Februari 2017.



Gambar 3.10 Meja Kerja Divisi News Kompas Tv
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Minggu ke - 2 (13 – 17 Februari 2017)

Pada minggu ke-2 ini, peneliti berkesempatan bergabung dengan tim Alfio dan mentor Dana untuk bertugas rekaman di BASARNAS. Pada hari Senin, 13 Februari 2017, peneliti datang ke kantor sekitar pukul 05.00 WIB untuk bersiap berangkat ke BASARNAS bersama tim. Sebelum berangkat menuju BASARNAS, peneliti yang pada posisi PA bertugas untuk menyiapkan konsumsi tim produksi, membantu tim kreatif menyiapkan *wardrobe*, menyiapkan keperluan liputan (seperti lakban untuk *campers*, *hardisk*, buku catatan untuk mencatat hal-hal penting sebagai stok CG, dan surat jalan ijin liputan). Selain itu peneliti juga

bertugas pada hari Rabu, 15 Februari 2017 ketika ada acara PILKADA Gubernur DKI Jakarta.

Peneliti membantu tim Kompas Tv beserta tim produksi lainnya di ruangan Ruby, gedung Kompas Gramedia yaitu dengan membantu tim kreatif dari Sapa Indonesia Siang memberikan *rundwon* acara kepada tim produksi. Selain itu peneliti juga mulai belajar membuat naskah dan mencari materi mengenai video CCTV, laporan warga, dan melakukan riset untuk dialog. Kebetulan peneliti mengajukan materi mengenai “Kartu Indonesia Anak” untuk dilakukan dialog yang kemudian diterima produser, maka peneliti diminta mencari materinya secara mendalam serta narasumber yang cocok untuk diundang ke studio.



Gambar 3.11 Tayangan Siaran langsung Sapa Indonesia Siang 21 Februari 2017

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. Minggu ke – 3 (20 – 24 Februari 2017)

Minggu ke – 3 ini, peneliti mengikuti rapat pada awal minggu karena pada minggu ini, Sapa Indonesia Siang akan mendatangkan kelompok *band* “*The Moffats*”. Sebagai PA, persiapan peneliti menjelang kedatangan *The Moffats* adalah membantu mentor PA, produser dan tim kreatif untuk memastikan alat-alat musik, *check sound* serta transportasi yang akan digunakan ketika hari H. Pada

hari Rabu, 22 Februari 2017, peneliti kembali berkesempatan mengikuti liputan kuliner bersama tim Aditya di dua tempat yaitu “Dino Pasta Steak” dan “Perang Kerang Barbarian Seafood”. Seperti biasa sebelum jalan liputan, peneliti yang bertugas sebagai PA harus melakukan riset mengenai lokasi yang akan dilakukan liputan, menghubungi dan membuat janji dengan *marketing* atau pengelola lokasi liputan. Ketika semua sudah beres, sebelum jalan liputan, peneliti juga memastikan *wardrobe* serta tim produksi yang akan bergabung liputan sudah benar sesuai permohonan yang diajukan sebelum liputan.

Seperti minggu-minggu sebelumnya, peneliti juga mengikuti rapat mingguan pada hari Kamis atau Jumat untuk mempersiapkan tema minggu depannya.



Gambar 3.12 Suasana Rapat Mingguan Sapa Indonesia Siang
Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Minggu ke – 4 (27 Februari – 3 Maret 2017)

Kegiatan peneliti pada minggu ke – 4 adalah membuat HO untuk tabungan *on air* setiap harinya. Selain itu peneliti juga bertugas mencari kontak narasumber-narasumber yang akan dihadirkan dalam dialog langsung. Setiap harinya peneliti memang juga membantu tim kreatif untuk membuat HO, laporan warga, naskah TOP 5 untuk siaran langsung. Setelah semua kegiatan beres, peneliti juga

membuat *rundown* untuk diserahkan pada FD sehingga mereka mempunyai panduan siarann langsung.

Ketika membuat *rundown*, peneliti juga harus menanyakan pada tim kreatif yang sedang menjadi penanggung jawab pada hari itu apakah sudah benar atau belum urutan tayangannya.

RUNDOWN SAPA INDONESIA SIANG
SIANG, 10 MARET - PUSAT BELAKANG 10

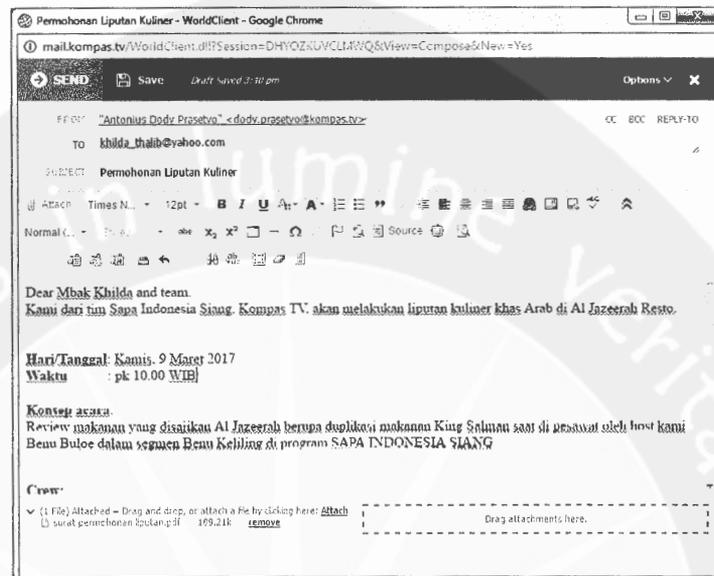
WAKTU	ISI	TEMPAT	BETTERMAN
1 - A		TOUR-KEHEEN	1. AKTIVITAS DAN KEGIATAN PERSEMBAHAN PUSAT BELAKANG 10 2. PUSAT BELAKANG 10 3. PUSAT BELAKANG 10
2 - B		TOUR-KEHEEN	1. AKTIVITAS BELAKANG 10 2. PUSAT BELAKANG 10
3 - C	PERSEMBAHAN 1. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 2. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 3. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 4. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 5. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 6. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 7. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 8. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 9. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 10. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA	TOUR-KEHEEN	1. AKTIVITAS BELAKANG 10 2. PUSAT BELAKANG 10
4 - D		TOUR-KEHEEN	1. AKTIVITAS BELAKANG 10 2. PUSAT BELAKANG 10
5 - E	PERSEMBAHAN 1. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 2. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 3. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 4. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 5. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 6. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 7. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 8. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 9. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA 10. PERSEMBAHAN SAPA LANGKAWA	TOUR-KEHEEN	1. AKTIVITAS BELAKANG 10 2. PUSAT BELAKANG 10
6 - F		TOUR-KEHEEN	1. AKTIVITAS BELAKANG 10 2. PUSAT BELAKANG 10
7 - G		TOUR-KEHEEN	1. AKTIVITAS BELAKANG 10 2. PUSAT BELAKANG 10
8 - H		TOUR-KEHEEN	1. AKTIVITAS BELAKANG 10 2. PUSAT BELAKANG 10
9 - I		TOUR-KEHEEN	1. AKTIVITAS BELAKANG 10 2. PUSAT BELAKANG 10

Gambar 3.13 Rundown Sapa Indonesia Siang
Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Minggu ke – 5 (6 – 10 Maret 2017)

Pada minggu ini, peneliti juga melakukan kegiatan seperti biasanya yang dilakuakn setiap harinya. Peneliti mencari riset untuk HO dan membuatnya menjadi naskah, mencari video CCTV dan juga menuliskannya dalam naskah. Namun dalam minggu ke 5 ini juga, peneliti akan mengikuti asisten produser, Dody, untuk jalan liputan bersama “Benu Keliling”. Peneliti diminta untuk melakukan riset dua lokasi kuliner (Willie Brothers dan Al-Jazerra) yang akan dilakukan liputan, salah satunya adalah Restoran Al-Jazerra yang merupakan restoran penyaji makanan ketika Indonesia kedatangan Raja Salman dari Saudia Arabia. Selain itu peneliti juga bertugas untuk membuat surat ijin liputan dan menghubungi pihak *marketing* restoran-restoran untuk melakuakn perjanjian

liputan. Dari kedua restoran ini, salah satu restorannya merupakan usulan riset dari peneliti.



Gambar 3.14 E-mail Surat Permohonan Ijin Liputan
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.15 Rekaman program “Benu Keliling” di Willie Brothers, Steak House
Sumber: Dokumentasi Pribadi

6. Minggu ke - 6 (13 – 17 Maret 2017)

Peneliti di minggu ke – 6 ini bertugas untuk membantu menjadi *admin* sosial media yaitu *Instagram* Sapa Indonesia Siang. Ketika menjadi *admin* sosial media, peneliti bertugas mendokumentasikan ketika siaran langsung berlangsung dan mengunggahnya ke akun *Instagram* Sapa Indonesia Siang. Selain itu peneliti juga

membuat sebuah *greetings* terhadap narasumber yang hadir apabila narasumber yang bersangkutan mempunyai tingkat keterkenalan yang tinggi. Misalnya ketika itu narasumber yang hadir untuk siaran langsung adalah para juara bulu tangkis ganda putra *All England* 2017 yaitu Kevin Sanjaya dan Marcus Fernaldi.



Gambar 3.16 Contoh Video Greetings Narasumber Juara Ganda Putra All England 2017
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Peneliti juga bertugas mengunggah foto-foto dan menuliskan informasi pada *caption Instagram* pada H-1 sebelum siaran langsung. Hal ini bertujuan untuk memberikan *sounding* bahwa keesokan harinya Sapa Indonesia Siang akan mendatangkan narasumber dan melakukan dialog dengan tema tertentu. Misalnya pada tanggal 13 Maret 2017, Sapa Indonesia Siang akan menghadirkan Cak Budi seorang aktivis sosialis, maka peneliti mengunggah foto Cak Budi pada tanggal 12 Maret 2017 dan memberikan informasi singkat mengenai Cak Budi untuk melakukan *sounding* melalui *Instagram*.



Gambar 3.17 Contoh Sounding Narasumber di Instagram

Sumber: Dokumentasi Pribadi

7. Minggu ke – 7 (20 – 24 Maret 2017)

Pada minggu ke – 7 , peneliti membantu tim kreatif untuk mencari nomor narasumber yang akan diundang siaran langsung di studio. Tema pada minggu ini adalah seputar kasus narkoba yang menimpa kalangan artis. Peneliti mencari nomor artis dan pihak BNN yang kira-kira cocok untuk diundang melakukan dialog.

Peneliti berhasil menemukan nomor pihak BNN untuk diminta hadir melakukan dialog di studio, yaitu dr. Iman Firmansyah selaku Kabid Rehabilitasi Medis Balai Besar BNN dan Roy Marten yang menjadi salah satu artis yang sempat menjadi salah satu korban narkotika. Dan seperti hari biasanya, peneliti juga diminta untuk membuat tabungan HO, video CCTV, dan Laporan Warga untuk ditayangkan ketika siaran langsung.



Gambar 3.18 Laporan Warga via Twitter

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.19 Contoh Headline Online yang Dibuat Peneliti
Sumber: Dokumentasi Pribadi

8. Minggu ke – 8 (27 – 31 Maret 2017)

Minggu ke – 8 merupakan minggu terakhir bagi peneliti melakukan KKL. Di minggu ini peneliti tidak mendapat tugas melakukan liputan. Namun selama seminggu ini peneliti tetap bertugas seperti biasanya membuat HO, laporan warga, riset video CCTV. Pada minggu ini peneliti juga mengikuti rapat terakhir selama KKL, rapat dilakukan pada hari Jumat pagi. Di rapat terakhir, peneliti memberikan usulan tema kepada produser dan usulan tema peneliti diterima semuanya. Usulan temanya yaitu mengenai “10 Trayek Angkot Gratis” dan “Pameran Bus Klasik”. Pada tema “10 Trayek Angkot Gratis” ini, tim Sapa Indonesia Siang dan *host* melakukan liputan langsung sambil mencoba trayek angkot gratis dengan tujuan penonton lebih memahami dan tertarik dengan model pembawaan berita ini.



Gambar 3.20 Video CCTV yang Diriset Peneliti
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.3 Analisis Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Dalam menganalisis hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kompas Tv, peneliti akan menggunakan kerangka teori yang telah disusun di Bab I pada laporan KKL ini. Terkait dengan pelaksanaan KKL dan teori yang peneliti gunakan tersebut, beberapa hal sudah sesuai dan terlaksana. Namun terdapat beberapa teori yang tertulis tidak sama dengan praktek di lapangan. Berikut hasil analisis pelaksanaan yang dihubungkan dengan teori :

3.3.1 Tim produksi Dalam Produksi Program

Dalam sebuah produksi program acara terdapat staf produksi dan kerabat kerja produksi. Staf produksi ini terdiri dari Produser Eksekutif, Produser Pengarah Acara, Penulis Naskah, dan *Production Assistant*. Lalu kerabat kerja adalah orang yang bertugas mengoperasikan perangkat keras seperti teknisi audio, *lighting*, penata artistik, pengarah lapangan, penata gambar, dan teknisi video (Subroto, 2006:161).

Berdasarkan dengan yang terjadi di lapangan dan teori dari Subroto, peneliti menemukan fakta bahwa program Sapa Indonesia Siang memiliki susunan staf produksi yang dijalankan oleh dua divisi yaitu *news* dan produksi. Di Kompas Tv, mereka ternyata memiliki Produser Eksekutif dan Produser masing-masing. Tugas dari masing-masing tim produksi Sapa Indonesia Siang seperti asisten produser, *production assistant*, dan tim kreatif sudah sesuai dengan fungsi menurut Subroto (2006:12).

Jika menurut Subroto kerabat kerja produksi terdiri dari orang-orang yang mengoperasikan perangkat keras seperti teknisi audio, *lighting*, penata artistik,

pengarah lapangan, penata gambar, dan teknisi video, pada Sapa Indonesia Siang tidak semua tim produksi masuk di dalamnya. Misalnya ketika rekaman, hanya memerlukan teknisi audio, penata cahaya, dan penata gambar saja. Namun ketika siaran langsung *outdoor*, tim produksi yang dibutuhkan lebih banyak dan sesuai dengan apa yang diuraikan oleh Subroto. Jika dalam uraian Subroto belum terdapat tim *wardrobe* dan *make-up*, pada Sapa Indonesia Siang sudah memiliki tim *wardrobe* dan tim *make-up* yang juga bertugas penting dalam proses produksi.

Jadi dalam Sapa Indonesia Siang terdapat beda tim dikarenakan untuk memudahkan dalam pelaksanaan liputan ataupun *on-air* program. Karena produksi pada Sapa Indonesia Siang terdapat produksi secara siaran langsung dan rekaman. Alasan adanya perbedaan tim produksi juga karena agar ketika siaran langsung program Sapa Indonesia Siang sedang berlangsung tidak dapat terganggu oleh tim produksi yang bertugas untuk jalan liputan atau siaran langsung di luar kantor atau luar studio. Contohnya ketika Sapa Indonesia Siang melakukan siaran langsung di dalam studio dan luar studio pada tayangan “Tips Mencegah Mobil Ketika Mogok Saat Banjir”, tim produksi produksi yang dibutuhkan lebih banyak. Terdapat tim produksi yang bekerja di studio untuk melaksanakan siaran langsung studio dan terdapat tim produksi yang bekerja di luar studio agar keduanya dapat berjalan dengan baik. Masing-masing tempat terdapat penanggung jawab sendiri, termasuk peneliti yang menjadi PA membantu PA lain yang berada siaran langsung di luar studio untuk saling komunikasi menggunakan HT dengan tim produksi produksi di studio.

3.3.2 Tugas *Production Assistant* (PA) Dalam Proses Produksi

Menurut Wibowo (1997:80), proses produksi suatu program televisi terdiri dari tiga tahapan, yaitu pra produksi (ide, perencanaan, dan persiapan), produksi (pelaksanaan), dan pasca produksi (penyelesaian dan penayangan).

a) Pra Produksi

Sama halnya dengan tahapan pra produksi yang disampaikan Wibowo, dalam Sapa Indonesia Siang, tahapan pra produksi juga diawali dengan penemuan ide. Penemuan ide dilakukan oleh semua tim kemudian penemuan ide inilah akan diriset topiknya. Setelah riset, topik ini akan dibahas dalam rapat redaksi. Ide yang diusulkan tidaklah hanya berasal dari produser, tim kreatif, maupun PA, namun *host* juga dapat mengusulkan tema untuk dibahas. Misalnya *host* Nitia Anisa mengusulkan tema mengenai *trend* kecantikan tanpa operasi plastik. Ketika mengusulkan riset ataupun ide untuk tema. Selain itu pada tahap pra-produksi tugas yang dilakukan adalah pembuatan naskah program. Naskah program Sapa Indonesia Siang dibuat setelah melakukan liputan, sedangkan naskah bagi *host* akan dibuat beberapa saat sebelum *on-air* setelah semua paket akan siap tayang. Setelah penemuan ide, kemudian dilanjutkan tahap perencanaan (Wibowo, 1997:80). Pada tahap ini, Sapa Indonesia Siang melakukan perencanaan liputan atau rekaman, penyusunan *time schedule*, pemilihan *talent* dan narasumber, lokasi, serta tim produksi yang akan bertugas.

Perencanaan dilakukan dalam sebuah rapat redaksi mingguan seperti biasanya ketika selesai membahas mengenai usulan tema dan topik. Perencanaan juga bisa dilakukan ketika harian di sela-sela kegiatan untuk mencari narasumber. Seperti

pada acara PILKADA Gubernur DKI Jakarta putaran pertama lalu, Produser mengadakan rapat besar untuk tim Sapa Indonesia Siang untuk membagi tim produksi yang akan di bagi ketika liputan. estimasi biaya dan alokasi biaya juga menurut Wibowo seharusnya dibicarakan ketika rapat redaksi, namun Sapa Indonesia Siang tidak membahas biaya ketika rapat redaksi. Jadi tahap perencanaan dalam Sapa Indonesia Siang tidak membahas rencana anggaran namun *rundown* dan proyeksi liputan Sapa Indonesia Siang selama satu minggu. Tahap terakhir pada pra produksi adalah persiapan. Tahap terakhir ini meliputi kontrak, perizinan dan surat menyurat liputan. selain itu juga pembuatan setting serta meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. (Wibowo, 1997:83). Pada tahap persiapan, urusan perizinan, surat menyurat dilakukan asisten produser ataupun PA, termasuk bagaimana survei lokasi untuk persiapan peralatan yang diperlukan.

b) Produksi

Proses selanjutnya adalah produksi. Menurut Wibowo, tahapan produksi ada tiga tahapan yaitu produksi dalam atau luar studio, produksi siaran langsung, dan produksi rekaman. Pada program Sapa Indonesia Siang sudah melakukan tahapan produksi ketiganya, dengan tujuan agar penonton tidak bosan melihatnya dan lebih bervariasi. Seperti pada waktu itu, Sapa Indonesia Siang melakukan siaran langsung di luar studio *Orange Kompas Tv* ketika mengangkat tema “ Mengatasi Mobil Mogok Ketika Banjir”. Terdapat dua *host* yang melakukan siaran langsung di dalam studio yaitu Nitia Anisa dan di luar studio yaitu Madjid Akbari untuk berdialog dan memperagakan bersama dengan narasumber yaitu Hillarius Satrio.

Format produksi yang lain adalah berupa rekaman atau rekaman. Dalam Sapa Indonesia Siang format yang sering digunakan adalah dengan menggunakan *multiple camera* yaitu dua atau tiga kamera.

c) Pasca Produksi

Tahap terakhir dalam pelaksanaan produksi suatu program adalah pasca produksi. Menurut Wibowo (1997:92), tahapan terakhir merupakan penyelesaian dan penyempurnaan di mana terdapat proses editing dan *mixing*. Jika melihat pasca produksi Sapa Indonesia Siang tidaklah ditemukan karena hanya dilakukan dengan pemilihan gambar yang digunakan dalam membuat paket tayang. Hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan studio, persiapan setting lokasi, liputan atau rekaman dilakukan oleh tim produksi produksi. Sementara untuk pengadaan materi berita, seluruhnya menjadi tugas divisi *news*.

Sebuah produksi besar PA dibagi menjadi dua kategori yaitu PA produksi dan PA lokasi. (Newby 1997:79). PA Lokasi bertugas membantu produser mengenai semua pekerjaan di lokasi, sedangkan PA studio adalah PA yang bertugas untuk membantu produser di dalam studio. Pada program Sapa Indonesia Siang, hanya terdapat satu PA saja yaitu PA studio. PA produksi ini bertugas sebagai pembantu tim apabila *on-air* dan rekaman saja. PA produksi akan bertugas membantu jalannya produksi di studio yang dianggap lebih penting dibandingkan PA lokasi saat rekaman. Maka tim kreatif pada Sapa Indonesia Siang juga dapat dikatakan sebagai PA lokasi karena mereka mengikuti proses *shooting*. Kemudian PA studi pada program ini hanya sebatas bertugas melakukan *survei* lokasi liputan, memastikan properti serta lokasi siap digunakan.

PA program Sapa Indonesia Siang juga berkontribusi untuk mengusulkan ide dan riset awal untuk mempersiapkan produksi bersama tim kreatif. Biasanya ketika penemuan ide dan dirasa ide ini cocok, produser akan menugaskan PA untuk melakukan riset lokasi dan melakukan survei. Menurut Newby (1997:92), PA bertugas untuk membantu produser dalam mengontrol anggaran, namun pada Sapa Indonesia Siang tidak demikian, mereka tidak melakukan kontrol pada anggaran karena tugas itu dipegang oleh *Unit Production Manager* (UPM). PA Sapa Indonesia Siang hanya sebatas memberikan pembayaran biaya transportasi narasumber, memberikan bingkisan, konsumsi, ataupun kenang-kenangan. Selain itu menurut Newby (1997:95), PA juga bertugas untuk memastikan siapa saja pengisi acara yang akan diundang ke studio. Namun dalam program Sapa Indonesia Siang, tugas seorang PA tidaklah hanya memastikan siapa saja pengisi acara ataupun narasumbernya, tetapi mereka juga bertugas untuk mencari, menghubungi narasumber yang akan diundang ke studio. PA juga bertugas melakukan pemesanan dan pengecekan transportasi yang digunakan untuk mengantar atau menjemput narasumber jika dibutuhkan. Ketika menunggu siaran langsung berlangsung, PA Sapa Indonesia Siang juga bertugas untuk menemani narasumber dan megajaknya berbincang-bincang agar mereka tidak bosan.

Seperti yang telah diuraikan di atas, beberapa Tugas PA Sapa Indonesia Siang yang mereka lakukan dari pra produksi, produksi, hingga paska produksi. PA Sapa Indonesia Siang memang harus selalu bersiap-siap kapanpun karena untuk menangani segala macm kendala yang mengganggu kelancaran produksi,

seperti PA pada program ini dapat menggantikan asisten produser jika asisten produser sedang sibuk atau berhalangan.

3.3.3 Tanggung Jawab *Production Assistant* (PA) dalam Proses Produksi yang Sudah Sesuai Dilakukan

PA Sapa Indonesia Siang juga harus bertanggung jawab terhadap usulan yang diajukan. Mereka harus memberikan program atau informasi yang ditujukan untuk kepentingan publik sesuai dengan P3SPS, Pasal 1 ayat 12 yaitu "*Program Siaran Jurnalistik adalah program yang berisi berita dan/ atau informasi yang ditujukan untuk kepentingan publik berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS)*", mereka juga harus menjaga independensi dan netralitas isi siaran dalam setiap program siaran yang sesuai dengan P3SPS, Pasal 1 ayat 12 yaitu "*Program Siaran Jurnalistik adalah program yang berisi berita dan/ atau informasi yang ditujukan untuk kepentingan publik berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS)*". Misalnya ketika peneliti yang bertugas sebagai PA mengusulkan mengenai liputan 10 Trayek Angkutan Gratis, peneliti di sini bertanggung jawab bahwa topik yang diusulkan ini memang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat Jakarta karena selain topik ini faktual juga karena informasi ini penting bagi mereka para pengguna angkutan di Jakarta, sehingga diperlukan riset mendalam lagi sebelum akhirnya proses liputan dilakukan. Kemudian yang berhubungan dengan netralitas yang sesuai dengan P3SPS, Pasal 11 ayat 2 "*Lembaga penyiaran wajib menjaga independensi dan netralitas isi siaran dalam setiap program siaran.*" yaitu ketika menjelang PILKADA Gubernur DKI Jakarta pada

putaran pertama, Sapa Indonesia Siang hampir selama 1 minggu lebih menyiarkan mengenai perkembangan menjelang PILKADA, di sini PA bertanggung jawab untuk menjaga konten program agar masih dalam area netral dan tidak memihak salah satu pasangan calon sehingga program Sapa Indonesia Siang tetap menjaga netralitasnya sebagai lembaga penyiaran. Untuk tanggung jawab yang dilakukan sesuai P3SPS, Pasal 10 ayat 1 dan 2 mengenai etika profesi yang dimiliki suatu profesi yaitu ketika melakukan liputan, tim kreatif dan PA berusaha mencari sisi profesi dari tim BASARNAS yang di mana mereka adalah sebuah tim penyelamat bencana yang siap dan tanggap dengan selalu berlatih setiap harinya agar kemampuan fisik mereka terlatih. Sehingga tim kreatif dan PA mengambil gambar liputan ketika tim BASARNAS sedang melakukan latihan dan pengenalan alat baru.

Pada tahap perencanaan, sesuai dengan P3SPS, Pasal 12, ayat 2 mengenai *“Lembaga penyiaran berhak menentukan format, konsep atau kemasan program layanan publik sesuai dengan target penonton atau pendengar masing-masing”*, PA Sapa Indonesia Siang juga harus mempunyai tanggung jawab untuk menentukan format, konsep, atau kemasan programnya akan dibentuk seperti apa sehingga sesuai dengan target penontonnya. Misalnya, ketika *on air*, Sapa Indonesia Siang mengundang seorang narasumber yang diminta melakukan dialog seputar “Bahaya Permen Dot” bagi anak-anak. Pada dialog ini, PA dapat melakukan layanan publik ditengah-tengah dialog dengan cara menyampaikan tayangan grafis mengenai bahaya dari kandungan di dalam permen dot, bagaimana mengenali permen dot yang berbahaya sehingga publik dapat tertarik

untuk mengetahui dan mudah memahami mengenai tayangan ini yang sesuai dengan P3SPS, Pasal 22 ayat 1, 2, 3, mengenai informasi-informasi yang tidak menghasut, berimbang, serta tidak membohongi publik. PA Sapa Indonesia Siang mengusulkan untuk menayangkan mengenai bom panci di Bandung maka pada akhir Februari, tim Sapa Indonesia Siang ketika itu kemudian melakukan dialog dengan Ahli Intelijen untuk membahas dan mencari tahu kebenaran dari tragedi bom panci tersebut. Ketika proses produksi ini, peneliti yang sebagai PA bertanggung jawab sesuai dengan P3SPS untuk mencari informasi yang tidak membuat berita bohong, fitnah, serta mencari informasi mendalam mengenai berita yang ketika itu menghebohkan masyarakat.

Sesuai dengan P3SPS, Pasal 27 ayat 1 mengenai "*Lembaga penyiaran wajib menjelaskan terlebih dahulu secara jujur dan terbuka kepada narasumber dan/atau semua pihak yang akan diikutsertakan dalam suatu program siaran untuk mengetahui secara baik dan benar acara yang melibatkan mereka*", tanggung jawab yang harus dilakukan PA ketika persiapan liputan yaitu soal perizinan dan surat menyurat liputan adalah pihak narasumber harus mengetahui secara baik dan benar acara yang melibatkan mereka. Selama proses produksi Sapa Indonesia Siang, tim kreatif pasti dibantu oleh PA untuk menghadirkan narasumber saat *on air*, melakukan dialog via telepon, atau melakukan wawancara ketika liputan. Selain itu PA Sapa Indonesia Siang juga harus mendapatkan persetujuan narasumber ketika liputan soal pencantuman identitas mereka nantinya sesuai dengan P3SPS, Pasal 27 ayat 2 yaitu narasumber yang diundang harus diberitahu oleh tim mengenai tujuan program, topik yang akan

dibahas, siaran yang akan ditayangkan ini secara langsung atau rekaman. Dalam hal ini, PA juga mempunyai tanggung jawab untuk memperlakukan narasumber dengan hormat dan santun sesuai P3SPS, Pasal 27 ayat 3 “*Lembaga penyiaran wajib memperlakukan narasumber dengan hormat dan santun serta mencantumkan atau menyebut identitas dalam wawancara tersebut dengan jelas dan akurat*”. Tanggung jawab seorang PA program Sapa Indonesia Siang juga berlaku ketika Sapa Indonesia Siang melakukan dialog secara tidak langsung atau melalui telepon. PA dan tim harus memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada calon narasumber mengenai tujuan program siaran, topik, serta peran dan kontribusi narasumber. Menjelaskan juga tentang program siaran ini akan langsung atau tidak langsung. Misalnya ketika tim Sapa Indonesia Siang melakukan dialog via telepon dengan salah seorang keluarga dari laporan anak hilang, Sesuai dengan 3SPS, Pasal 31b yaitu “*Memiliki kemampuan untuk menguji kebenaran identitas penelepon atau narasumber tersebut*”, PA dan tim Sapa Indonesia Siang mempunyai tanggung jawab yaitu sebelumnya juga menanyakan nama, alamat, serta informasi seputar anak hilang dari keluarga narasumber sebelum melakukan dialog secara langsung.

Selain itu PA dan tim juga menjelaskan tujuannya terlebih dahulu diaolog ini kepada pihak keluarga adalah untuk membantu pihak keluarga melalui siaran untuk mencari keberadaan anak mereka yang hilang. Setiap hari peneliti yang bertugas sebagai PA juga bertugas untuk mencari berita laporan warga dari *twitter* melalui *hashtag* #LaporanWarga dan mencari video CCTV dari youtube. Sesuai dengan P3SPS, Pasal 33, mengenai “*Lembaga penyiaran wajib mencantumkan*

sumber informasi atau narasumber yang dikutip dalam setiap program yang disiarkan, kecuali sumber informasi atau narasumber meminta agar identitasnya disamarkan”, PA bertanggung jawab untuk selalu mencantumkan sumber informasi *twitter* atau *youtube* yang digunakan bahan acuan sumber yang nantinya akan ditayangkan. Karena pada segmen Laporan Warga, Sapa Indonesia Siang memberi kesempatan masyarakat untuk memberikan laporan keluhan mereka terhadap keadaan lingkungan sekitar.

3.3.4 Tugas dan Tanggung Jawab *Production Assistant* (PA) yang Belum Sesuai.

Seorang *Production Assistant* (PA) memang punya peranan yang aktif dan penting dalam sebuah proses produksi. Seperti yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya mengenai Tugas dan Tanggung jawab seorang PA dalam produksi, pada sub bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai Tugas dan Tanggung Jawab PA Sapa Indonesia Siang yang belum sesuai dan dilakukan dengan yang seharusnya Tugas dan Tanggung Jawab seorang PA.

Dalam program Sapa Indonesia Siang, tugas seorang PA justru hampir sama dengan tugas tim kreatif pada program ini, padahal dari kedua posisi ini saja sudah berbeda. PA mengurus hal-hal yang berhubungan dengan teknis sedangkan tim kreatif lebih pada pelaksanaannya dan mengkonsep liputan dan program akan seperti apa. Kegiatan yang dilakukan oleh PA dan tim kreatif dalam Sapa Indonesia Siang bisa dikatakan hampir sejajar dan sama dalam tugas dan tanggung jawabnya sehingga sedikit sulit untuk membedakan tugas khusus

mereka jika peneliti tidak melakukan wawancara secara langsung dengan PA untuk mengetahui tugas dari mereka.

Ketika program Sapa Indonesia Siang melakukan rapat mingguan yang biasanya PA harus hadir untuk mengetahui *time schedule* selama seminggu tim produksi akan memproduksi konten apa saja, PA tidaklah selalu hadir dari awal hingga akhir. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, PA Sapa Indonesia Siang biasanya datang rapat apabila rapat sudah dimulai ataupun mereka cenderung datang terlambat ketika akan mengadakan rapat. Selain itu pernah juga ketika rapat mingguan berlangsung, rapat tidak dihadiri oleh PA padahal posisi PA ketika rapat seharusnya sangatlah penting karena dialah yang akan mengatur teknis produksi program selama satu minggu ke depan. Apabila PA tidak hadir dalam rapat mingguan, produser Sapa Indonesia Siang tidaklah memberi sanksi atas ketidakhadiran mereka, mereka hanya menanyakan di mana dan kenapa PA tidak dapat menghadiri rapat mingguan. Hal ini bertentangan dengan tugas dari seorang PA yang seharusnya dia hadir dalam setiap rapat mingguan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah tim kreatif, Annisa dan Alfio, mengenai alasan posisi PA hampir sama dengan tim kreatif yaitu sebenarnya tim kreatif Sapa Indonesia Siang sedang dibentuk untuk menjadi lebih memahami hal-hal teknis yang dilakukan oleh PA sehingga tim kreatif kini justru yang harus dituntut lebih dalam hal teknis agar tidak terlalu mengandalkan PA jika berhubungan dengan teknis seperti *survei* lokasi, perijinan liputan, dan lain-lain.

Jadi peneliti menganalisis bahwa kedudukan PA Sapa Indonesia Siang tidaklah terlalu penting ketika tim melakukan rapat kemudian PA tidak hadir.

Kedudukan PA menurut Onong Uchjana Effendy, *Production Assistant* adalah seseorang yang berada di bawah garis komando kedua dari seorang produser, karena setelah produser terdapat asisten produser yang bertugas membantu pekerjaan produser. Artinya seharusnya PA selalu hadir untuk berada disaat penting tim Sapa Indonesia Siang termasuk ketika rapat. Hal ini menandakan bahwa tugas dan tanggung jawab PA Sapa Indonesia Siang masih bertentangan dengan teori PA yang dijelaskan oleh Onong Uchjana Effendy. Apabila PA tidak hadir pun, produser tidak memberikan hukuman atau teguran, itu berarti semakin menekankan bahwa kedudukan PA memang tidak penting hadir secara langsung ketika adanya rapat mingguan. Selain itu dari segi tanggung jawab seorang PA seharusnya sesuai dengan P3SPS Pasal 22 ayat 2 mengenai "*Lembaga penyiaran wajib menjunjung tinggi prinsi-prinsip jurnalistik, antara lain: akurat, berimbang, adil, tidak beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur sadistis, tidak mempertentangkan suku, agama, ras dan antargolongan, serta tidak membuat berita bohong, fitnah, dan cabul*". Namun pada pertengahan bulan Maret terdapat tayangan mengenai "pedofilia pada anak dan penjualan organ tubuh anak" menurut peneliti tayangan ini mengandung unsur sadis karena tayangan ini memperlihatkan gambar-gambar hasil perbuatan pengambilan organ tubuh pada anak walaupun disensor. Tayangan ini menurut peneliti masih bersifat mengerikan atau menonjolkan unsur sadistis pada anak-anak.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sapa Indonesia Siang merupakan salah satu program *news magazine* dari Kompas Tv. Program ini menayangkan berita-berita yang dibawakan secara ringan dan hiburan-hiburan yang mampu memberikan informasi dan peristiwa terkini kepada penonton. Selain itu Sapa Indonesia Siang juga mengadakan *talkshow* inspiratif dengan narasumber-narasumber dari berbagai bidang sesuai dengan tema *talkshow*. Acara ini tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 13.00 WIB di Kompas Tv dengan mengutamakan aktualitas berita dan topik terkini di masyarakat.

Berdasarkan uraian hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan dan analisis di bab sebelumnya, peneliti akan memberikan kesimpulan bagaimana tugas PA program Sapa Indonesia Siang sebagai berikut

1. Dalam tiga tahapan produksi, *Production Assistant* Sapa Indonesia Siang memiliki tugas dan tanggung jawab pada setiap tahapan. Ketika pra-produksi, PA akan mengikuti rapat redaksi mingguan maupun harian, membantu tim kreatif jika mereka akan mencari narasumber untuk dihadirkan ke studio maupun untuk rekaman, melakukan survei lokasi liputan dan menentukan tempat yang cocok untuk dilakukan *shooting*, memesan kebutuhan *shooting* untuk siaran langsung maupun rekaman, membuat *rundwon* sesuai dengan *Electronic News*

Production System (ENPS), serta memastikan properti yang akan digunakan sudah siap.

2. Saat produksi, PA Sapa Indonesia Siang akan bertugas menyampaikan materi apa saja yang akan ditayangkan pada hari itu kepada *floor director* (berapa segmen, siapa dan jumlah narasumber, *ploting* tempat pengambilan gambar siaran langsung), berkoordinasi dengan tim properti. Selain melakukan *briefing*, PA juga bertanggung jawab untuk menemani narasumber ketika menunggu waktu untuk *on-air* agar narasumber tidak bosan. PA juga mengikuti *briefing* yang dilakukan oleh tim produksi antara lain produser, asisten produser, *floor director*.
3. Paska produksi merupakan tahap terakhir dalam sebuah proses produksi. Pada proses ini terdiri dari proses *editing* dari produksi itu sendiri. Disini tugas *Production Assistant* dapat dikatakan sangat sedikit, karena pada dasarnya program Sapa Indonesia Siang dilakukan secara siaran langsung dan tidak memerlukan proses *editing*. Sedangkan untuk proses produksi ketika liputan dan rekaman menjadi tugas dan tanggung jawab tim kreatif di mana PA hanya mendampingi saja dan hanya bertugas untuk membuat laporan pertanggung jawaban keuangan yang digunakan untuk liputan dan rekaman ketika paska produksi

Selain tugas, PA Sapa Indonesia Siang juga mempunyai tanggung jawab yang penting yaitu PA harus menjalankan tugasnya sesuai dengan P3SPS. Seperti mengajukan topik program yang faktual dan nonfiksi dalam suatu berita atau

informasi sesuai dengan P3SPS Pasal 9,11,12, kemudian menghargai etika profesi yang dimiliki oleh narasumber mereka ketika melakukan dialog ataupun liputan sesuai dengan P3SPS Pasal 10 ayat 1 dan 2, menjaga netralitas konten siaran program ketika sedang berada dalam masa PILKADA DKI Jakarta, dan lain-lain sesuai dengan yang peneliti jabarkan pada BAB III. Namun dalam pengamatan dan analisis peneliti, PA Sapa Indonesia Siang kedudukannya belum terlihat bahwa mereka penting dalam program ini. Hal ini terlihat dari ketidakhadiran ketika melakukan rapat mingguan untuk membahas tema, dialog, dan liputan untuk satu minggu ke depan. Padahal tugas dan tanggung jawab PA dalam suatu program haruslah selalu hadir untuk mengikuti rapat karena PA yang akan mendampingi tim kreatif. Dalam Sapa Indonesia Siang ketika PA tidak hadir dalam rapat mingguan, mereka tidak mendapatkan sanksi dari pihak produser, sehingga semakin menjelaskan bahwa posisi PA tidak terlalu penting pada program Sapa Indonesia Siang ketika rapat mingguan.

4.2 Kritik dan Saran

Dalam setiap proses produksi program televisi tidaklah selalu berjalan dengan lancar dan mudah. Demikian pula dengan produksi program Sapa Indonesia Siang Kompas Tv yang juga memiliki beberapa hal yang masih kurang dan perlu ditingkatkan. Beberapa kekurangan tersebut yang diamati oleh peneliti selama menjalani Kuliah Kerja Lapangan di program Sapa Indonesia Siang sebagai berikut:

1. Untuk mempersiapkan sebuah tayangan program, Sapa Indonesia Siang memang banyak untuk melakukan liputan atau rekaman agar tidak pernah kekurangan informasi-informasi yang akan ditayangkan. Namun beberapa kali program Sapa Indonesia Siang kehilangan hasil *editing* atau *file-file* asli dari hasil liputan dan rekaman karena terlalu banyak hasil liputan dan rekaman yang tidak di *list* sehingga menyebabkan tim Sapa Indonesia Siang lupa kemudian *file-file* itu hilang di sistem penyimpanan pusat karena dibersihkan *file* nya secara berkala. Maka perlu adanya pendataan rutin hasil liputan atau rekaman yang dilakukan tim sehingga tidak percuma dan sia-sia ketika liputan.
2. Setelah melakukan kegiatan *on-air* setiap harinya, Sapa Indonesia Siang jarang bahkan tidak pernah melakukan evaluasi setelah selesai *on-air*. Jikapun ada kesalahan hanya dibahas melalui grup *WhatsApp* sehingga hal ini menyebabkan kurang jelasnya maksud dan tujuan antar satu tim karena tidak melakukan evaluasi secara langsung. Maka sebaiknya setiap selesai *on-air*, tim melakukan evaluasi bersama secara langsung seperti pengadaaan rapat mingguan agar lebih jelas dan pasti sekalian membahas persiapan keesokan harinya.

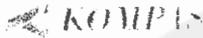
DAFTAR PUSTAKA

- Achlina, Leli & Suwardi ,Purnama . 2011 . *Kamus Istilah Pertelevision* . Jakarta :
PT Kompas Media Nusantara
- Effendy, Onong Uchjana . 1993 . *Televisi Siaran Teori dan Praktek* . Bandung :
PT Citra Adutya Bakti
- Morissan. M.A . 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana
- Newby, Jullian . 1997 . *Inside Broadcasting* . London : Routledge
- Subroto, Darwanto . 2006 . *Produksi Acara Televisi* . Yogyakarta : Duta Wacana
University Press
- Wibowo, Fred . 1997 . *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta : PT
Gramedia Widiasarana Indonesia
- Wibowo, Fred . 2007 . *Teknik Produksi Program Televisi* . Yogyakarta : Pinus
Book Publisher
- Company Profile . 2016 . *Company Profile Kompas TV* . diakses dari
<http://www.kompas.Tv/front/profile/>
- Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran (SPS) tahun 2012.
Diakses dari: http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf
pada 4 April 2016 pukul 13.45 WIB)



LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai KKL Dari Kompas TV



FORMULIR EVALUASI - PROGRAM MAGANG

Nama Peserta	ELISABETH NOVITA PUTRI	Periode Magang	FEBRUARI - MARET 2017
Asal Universitas	UNIV. ATMA JAYA YOGYAKARTA	Pembimbing	BAYU PUTRA PERDANA
Posisi	PRODUCTION ASSISTANT	NIK	034670
Divisi	SAPA INDONESIA SIANG	Jabatan	Production Assistant - Reporter

A. ASPEK SASARAN KINERJA INDIVIDU (diisi oleh Pembimbing Magang)

NO	ASPEK	BOBOT	KETERANGAN	NILAI
PERILAKU				
1	SIKAP Menaati peraturan perusahaan, disiplin, dan melaksanakan tanggung jawab yang diberikan	10%	Sudah Menaati Peraturan. Serta disiplin dalam tugas	4
2	ADAPTASI Penyesuaian diri terhadap lingkungan kerja (jam kerja, situasi kerja, dll) sehingga dapat melakukan tugasnya dengan maksimal	10%	Mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan	4
SOFT SKILL				
3	MOTIVASI Meningkatkan keinginan untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan	10%	Memiliki motivasi dan membantu Memberi saran & referensi	4
4	KERJASAMA Dorongan atau kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, menjalin dan menjaga hubungan sosial untuk menjadi bagian dari kelompok	10%	bisa bekerja sama dengan tim	4
TEKNIKAL				
5	PENGETAHUAN Tingkat pemahaman terkait informasi yang berhubungan dengan bidang pekerjaan dan tanggung jawab	30%	Mampu memahami ketika ada arahan dari tim.	4
6	KETERAMPILAN Kemampuan untuk memahami, melaksanakan dan mengatasi masalah yang timbul dalam menunjang keberhasilan penyelesaian tugas	30%	Cukup Mampu Menyelesaikan tugas ketika diarahkan.	3

B. Apakah Anda merekomendasikan kandidat internship ini untuk bergabung di Kompas Gramedia? Berikan alasan Anda
 ya saya merekomendasikan karena mampu dan bisa membantu serta memahami treatment kerja program.

NILAI	PREDIKAT
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

POINT EVALUASI	PREDIKAT
4.00 - 5.00	Excellent
3.50 - 3.99	Exceed Expectation
3.00 - 3.49	Meet Expectation
2.50 - 2.99	Need Improvement
1.00 - 2.49	Unacceptable

POINT EVALUASI*
3.70
PREDIKAT*
Exceed Expectation

TANDA TANGAN PEMBIMBING

CATATAN:
 untuk kandidat internship tingkat ke-3 ters kemampuan agar mampu dan bisa pada memahami dunia broadcasting.

Lampiran 2. Form Nilai KKL Dari Kompas Tv Untuk FISIP UAJY

FORM PENILAIAN INSTITUSI LOKASI
KULIAH KERJA LAPANGAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

RAHASIA
Dibuat rangkap 2 (dua):
Lembar 1 untuk Institusi Pendidikan *)
Lembar 2 untuk Arsip

MENERANGKAN

Nama Mahasiswa : Elicabeth Novita Putri
NIM : 130904950

Benar-benar telah melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Sapa Indonesia Studio, Kompas TV
pada tanggal 8 Februari 2017 sampai dengan 31 Maret 2017
dan diberikan penilaian sebagai berikut:

NO.	ASPEK-PENILAIAN	NILAI **)
1.	KEDISIPLINAN (penilaian atas kedisiplinan mahasiswa KKL untuk mengikuti aturan atau kesepakatan yang telah dibuat).	80
2.	KREATIVITAS (penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam mengekspresikan ide-ide baru, atau memberikan solusi atas kasus-kasus yang dihadapi selama KKL).	85
3.	KERJASAMA (penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam: (1) menjaga sopan santun dalam tindakan maupun sikap selama KKL; (2) melakukan penyesuaian terhadap sistem kerja institusi yang bersangkutan; (3) berkomunikasi dan berelasi dalam ruang lingkup kerja institusi).	80
4.	KEHADIRAN (penilaian atas tingkat kehadiran mahasiswa KKL dengan penjelasan sebagai berikut): Sakit : hari Ijin : hari Alpa : hari Total Hadir : hari	80

KESAN UMUM:

Kandidat Internship mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mampu memberikan referensi guna membantu mempermudah tim saat bekerja, sedikit saran untuk kandidat Internship agar lebih meningkatkan riset lebih kuat.

Jakarta 29 Maret 2017

Pembimbing di Lokasi KKL

[Signature]
(Bayu Putra Perdana)

*) Diserahkan dalam amplop tertutup dan dialamatkan ke Dosen Pembimbing KKL

**) Penilaian tiap komponen diberikan dalam bentuk angka dengan range antara 1 - 100

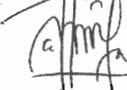
Lampiran 3. Presensi Peneliti Selama KKL Di Kompas Tv

		Disusun oleh	: HO Dawlatipurnama	
		Revisi	: Orisinal	
		Halaman	: 1 of 1	
		FORMULIR ARSENSI PESERTA MAGANG		
NAMA PESERTA MAGANG	: Elisabeth Novita Putri			
ASAL PERGURUAN TINGGI	: Universitas Atma Jaya Yogyakarta			
NIM	: 130904859			
PERIODE MAGANG	: 2 bulan (8 Februari - 8 April 2017)			
DIVISI / DEPT. TEMPAT MAGANG	: DA / Sapa Indonesia Siang			
TANGGAL	JAM ABSEN		KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING MAGANG
	MASUK	KELUAR		
Rabu, 8 Feb '17	10.00	19.30	Perkenalan dengan Tim Sapa Siang	
Kamis, 9 Feb '17	09.00	19.45	Mencari materi HO, Melihat On Air	
Jumat, 10 Feb '17	08.30	19.00	Meeting, Belajar buat rundown	
Senin, 13 Feb '17	05.00	19.00	Liputan ke Basarnas	
Selasa, 14 Feb '17	-	-	ijin sakit	
Rabu, 15 Feb '17	07.30	17.00	Live event Pilkada di Ruby	
Kamis, 16 Feb '17	09.00	19.30	Bikin HO, cari video CCTV, bikin TOP5	
Jumat, 17 Feb '17	08.30	19.45	Meeting, bikin promote The Moffatts	
Senin, 20 Feb '17	09.45	19.30	Live The Moffatts, persiapan materi 1/ KIA	
Selasa, 21 Feb '17	09.00	19.30	Bantu On Air, persiapan materi lip kuliner	
Rabu, 22 Feb '17	09.30	20.00	Liputan kuliner ke Depok (2x)	
Kamis, 23 Feb '17	09.30	19.35	Meeting, live disabilitas	
Jumat, 24 Feb '17	08.45	16.00	Live orangutan, Bikin HO	
Senin, 27 Feb '17	08.30	20.00	Bikin HO, persiapan materi 1/ Selasa	
Selasa, 28 Feb '17	08.35	19.00	Bikin TOP5, cari kontak narsum	

Diketahui oleh,
Pembimbing Magang


(Bayu Atria Perdana)

Dibuat oleh,
Peserta Magang


(Elisabeth Novita Putri)



Departemen	: HR Development
Nomor FORM	:
Revisi	: Orisinal
Halaman	: 1 of 1

FORMULIR ABSENSI PESERTA MAGANG

NAMA PESERTA MAGANG	: Elisabeth Novita Putri
ASAL PERGURUAN TINGGI	: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
NIM	: 130904859
PERIODE MAGANG	: 2 bulan (Februari - Mei 2017)
DIVISI / DEPT. TEMPAT MAGANG	: PA / Sapa Indonesia Stang

TANGGAL	JAM ABSEN		KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING MAGANG
	MASUK	KELUAR		
Rabu, 1 Maret 17	08.30	18.00	Bikin presentasi program bikin HO	jeps
Kamis, 2 Maret 17	08.30	18.00	Bikin TOP 5, riset untuk narsum	
Jumat, 3 Maret 17	08.30	18.00	Meeting, Bikin HO	
Senin, 6 Maret 17	08.45	19.00	Riset LOT - Liputan, Bikin HO	jeps
Selasa, 7 Maret 17	08.45	20.00	Riset LOT - Liputan, Bikin HO	
Rabu, 8 Maret 17	08.30	19.00	Bikin surat liputan, Bikin HO	jeps
Kamis, 9 Maret 17	07.30	20.30	Liputan Benu Kelling	
Jumat, 10 Maret 17	08.30	17.00	Meeting, Riset materi + narsum	
Senin, 13 Maret 17	08.40	17.00	Admin samed, Lw, On Air	
Selasa, 14 Maret 17	08.35	18.00	On Air, Laporan warga	
Rabu, 15 Maret 17	08.45	17.30	Admin lg, CCTU, laporan warga	jeps
Kamis, 16 Maret 17	08.30	18.00	Admin lg, CCTU, laporan warga	
Jumat, 17 Maret 17	08.30	17.00	Meeting, riset	
Senin, 20 Maret 17	08.30	18.15	Riset, cari nomor narsum	
Selasa, 21 Maret 17	-	-	Ijin sakit	jeps
Rabu, 22 Maret 17	08.25	17.00	Riset, cari nomor narsum	
Kamis, 23 Maret 17	08.30	20.00	Riset, HO, laporan warga	
Jumat, 24 Maret 17	08.20	15.00	Riset, cari materi	
Senin, 27 Maret 17	08.30	17.30	Cari Top 5, cari narsum, on air	
Selasa, 28 Maret 17	08.30	18.00	Cari Top 5	

Diketahui oleh,
Pembimbing Magang


P. P. Putra Perdana

Dibuat oleh,
Peserta Magang


Elisabeth Novita Putri

Lampiran 4. Surat Keterangan KKL Di Kompas TV



SURAT KETERANGAN
No. 1703/HR,GA&Legal/DM01

Yang bertanda tangan di bawah ini *HR & GA General Manager* Kompas TV, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elisabeth Novita Putri
NIM : 1309104854
Universitas/Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah melaksanakan magang sebagai *Production Assistant* di Departemen *News Entertainment* PT. Cipta Megaswara Televisi (Kompas TV), terhitung mulai tanggal 8 Februari 2017 sampai dengan 31 Maret 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

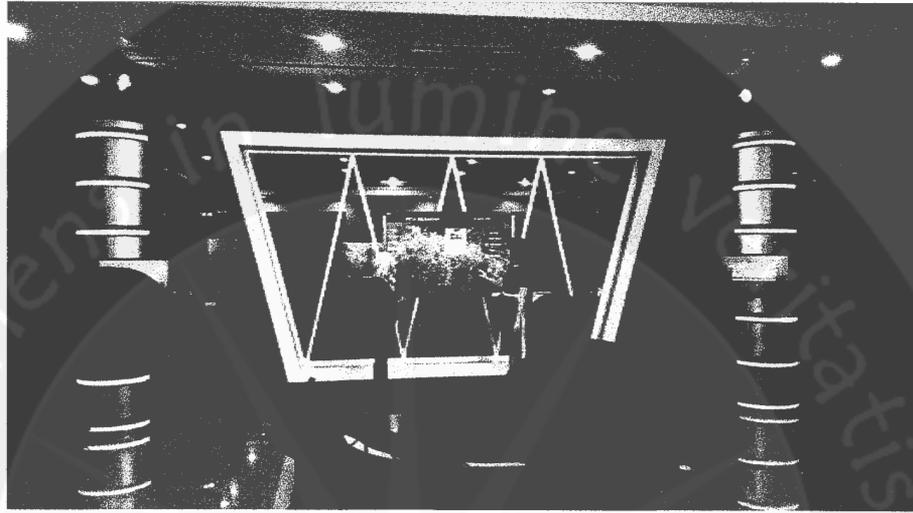
Yogyakarta, 31 Maret 2017

Gizella Kadarwati
HR & GA General Manager

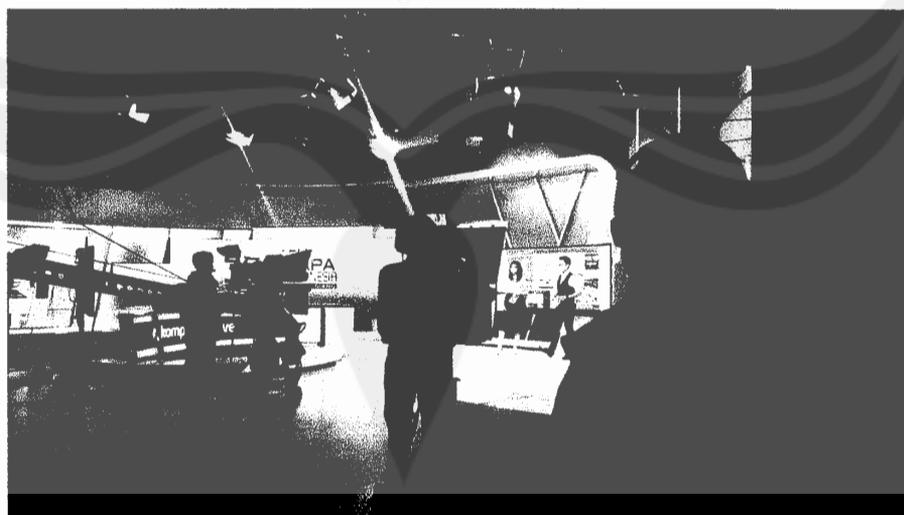
Lampiran 5. Siaran langsung *Outdoor* Di Gedung Orange Kompas TV



Lampiran 6. Siaran langsung *Indoor Quick Count* Pilgub Jakarta Di Ruby
Kompas Tv



Lampiran 7. Siaran langsung Dari Studio Orange Kompas TV



Lampiran 8. Pengambilan Gambar Rekaman Benu Keliling



Lampiran 9. Pengambilan Gambar Rekaman *Package* Narasumber



Lampiran 10. ENPS, Software Pembuatan Rundown Sapa Indonesia Siang

Page	Story Stage	Segment	MOS Status
A1	OBH SAPA SIANG		READY
A2	GRAND OPENING		READY
A3	SHORTBUMP SAPA SIANG		READY
A4	UP PENEMBAKAN ACEH	LEAD VO	READY
A5	PENEMBAKAN ACEH	B2B VO	READY
A6	MABES POLRI SOAL PENEMBAKAN	LEAD SOT	READY
A7	SKYPE AFLAAECH		READY
A8	END SKYPE		READY
A9	KENDAL MIRAS DIMUSNAHKAN	LEAD VO	READY
A10	MAKASSAR GEREBEK GORILLA	LEAD VO	READY
A11	PROBOLINGGO BANDAR PIL KOPLO	LEAD VO	READY
A12	MAKASSAR RT PENADAH DITANGKAP	LEAD VO	READY
A13	TEASER TAWURAN JALAN TAMBIAK		READY
A14	TEASER CCTV PENCURIAN MOTOR		READY
A15	SHORTBUMP SAPA SIANG		READY
B0	15 MIN BREAK 1		02:15
B1	SHORTBUMP SAPA SIANG		READY
B2	STOP TAWURAN	WALL	READY
B3	UPDATE MENINGGAL TAWURAN	LEAD VO	READY

Lampiran 11. Stratus, Software Editing Video



Lampiran 12. Ruang Master Control Studio Orange Kompas TV



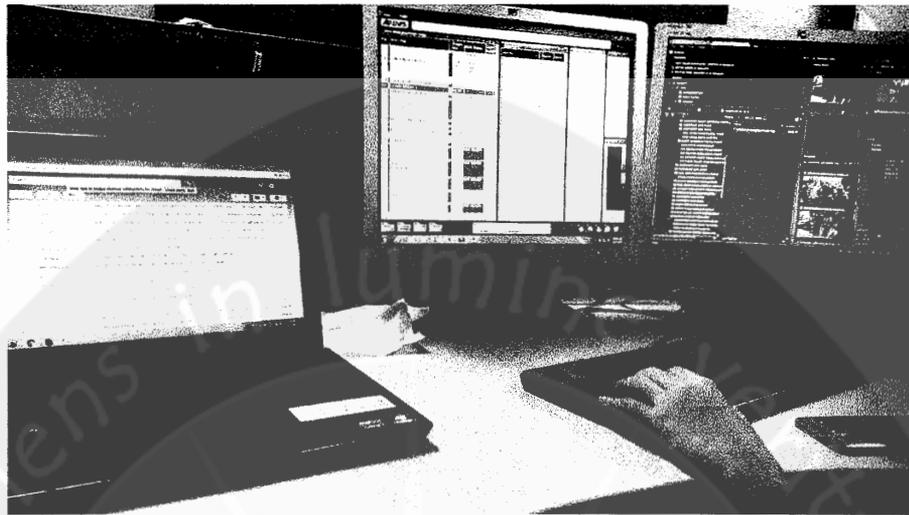
Lampiran 13. Suasana Rapat Produksi Sapa Indonesia Siang



Lampiran 14. Proses Editing



Lampiran 15. Meja Kerja Peneliti Di News Room Kompas TV



Lampiran 16. Jadwal Proyeksi Bulanan Program Sapa Indonesia Siang

17 Feb	Senin	28 Feb	Selasa	1 Mar	Rabu	2 Mar	Kamis	3 Mar
<ul style="list-style-type: none"> - LOT Dyan (Polwan) - PKG personalisasi polwan - Cuplik aiman manusia kayu (Dadi) - segmen laporan warga LOT Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> - BNPB (Live) - LOT Laporan warga Naps - PKG Arsitek 	<ul style="list-style-type: none"> - Dialog pilkada kedua Pilkada DKI - LOT Dyan (Burger) 	<ul style="list-style-type: none"> - Dialog berkam / target (Ama nyusul) - Dadi - LOT Laporan warga Naps 					
<ul style="list-style-type: none"> - Aman (manusia kayu) - Dialog k6 entertainment 	<ul style="list-style-type: none"> - Cuplik Berkam Fast food - Perang kerang (PKG) 	<ul style="list-style-type: none"> - Dialog kuota hari (kenang) - LOT Difabel - Socek Difabel 	<ul style="list-style-type: none"> - Dialog Paspampres - LOT Paspampres - LOT LW Naps 				<ul style="list-style-type: none"> - Trend Vloger - LOT Dyan (Burger) 	
<ul style="list-style-type: none"> - Dialog Cak Budi (sokak inspirasi) - Dialog k PPU "Hapa cabar" - LW PPU (Benu & Daden) 	<ul style="list-style-type: none"> - LOT Perang Perempuan (Makassar) - Dialog skip challenge -starline- adan - LW Dyan & Naps - LOT Benu (Little Brothers) - Dialog Tkw illegal Taiwan - 4 Pak Sompri 	<ul style="list-style-type: none"> - Dialog kuota hari - VT Spelling Bee (suarabe) - Dialog belajar baca ariwe - LOT Toni Jakarta Carez - LW Makassar 	<ul style="list-style-type: none"> - LOT Dyan (Burger) - Cuplik berkam obas rekonstruksi - Dialog BROM - Socek anak hilang 				<ul style="list-style-type: none"> - LOT Pempan 	
<ul style="list-style-type: none"> - Mont Good Food - Banting 3 restoran - Banting restoran - Siretol (Fitri handi - Gering) Sira-sira - (Cak-dan) (21 abadi) -> LOT Mont ay (ay) panti - Hantaran for arts panti 		<ul style="list-style-type: none"> - Reality Show Ayu Mahesha Panti di Panti - Panti panti ay Indonesia (yuhube) 						

Lampiran 17. Naskah *Package* Dialog

DIALOG [SAPA SIANG [03/0] DIALOG [SAPA SIANG [03/0] WRAP TAWURAN JAKARTA [TL 1:52]

RunDown: SAPA SIANG [03/06/2017 13:00] Modified: gv.stratus.mos 03/06/2017 09:51 From: MAGAZINE

LEAD
KASUS TAWURAN YANG MERENGGUT KORBAN JIWA/ KEMBALI TERJADI//
1 ORANG HARUS KEHILANGAN NYAWA SAAT TAWURAN ANTAR WARGA MENTENG DAN
MANGGARAI/ PADA MINGGU PETANG KEMBALI TERJADI// KEDUA KUBU DIKETAHUI / SALING
SERANG //

PKG ROLL
+++ROLL TAWURAN 7 DETIK DULU, BARU BACA NASKAH+++

BEGINILAH/ PERKELAHIAN MASSAL YANG KEMBALI TERJADI DI KAWASAN JALAN
TAMBAK/JAKARTA PUSAT// DUA KUBU DIKETAHUI SALING MENYERANG //

TIDAK DIKETAHUI SECARA PASTI APA YANG MEMICU/ PECAHNYA TAWURAN INI//

TAWURAN MEREDA SETELAH POLISI TURUN KE TKP/ DAN MEMBUBARKAN MASSA YANG MARAH
DENGAN GAS AIR MATA//

NAMUN DUKA DI BALIK PERISTIWA TAWURAN HARUS DIALAMI OLEH SALAH SEORANG
KELUARGA YANG ANAKNYA MENJADI KORBAN / AKIBAT TERKENA SENAPAN ANGIN/ PADA
BAGIAN DADA//

KORBAN YANG DIKETAHUI BERNAMA SULTAN/ MASII I DERSTATUS PELAJAR// PIHAK KELUARGA
BARU MENGETAHUI INFORMASI INI/ SAAT KORBAN DIBAWA KE RUMAH SAKIT UNTUK
MENDAPATKAN PERAWATAN// NAMUN AKHIRNYA KORBAN TEWAS //

SOT : ANTONIO LUBIS/ AYAH KORBAN//

TAWURAN YANG KERAP TERJADI DI KAWASAN MANGGARAI/ JAKARTA SELATAN INI/ BUKAN KALI
INI SAJA TERJADI// HAMPIR SETIAP TAHUN/ PERSETERUAN ANTAR DUA WILAYAH TIDAK PERNAH
USAI// SEJUMLAH WARGA YANG MENJADI KORBAN SEAKAN TIDAK PERNAH MENJADI
PELAJARAN

(END)

Lampiran 18. Peneliti Dan Tim Ketika Diminta *In Frame* Dalam Liputan Kuliner



Lampiran 19. Ruang Sekred Sapa Indonesia Siang



Lampiran 20. Headline Online yang Diriset Peneliti

HEADLINE

Instagram

PEMIMPIN

LIVE

INOVASI KOLAM PELANGI



KOLAM PELANGI INI BERADA DI TOKYO, JEPANG. KOLAM INI MAMPU MEREFLERKSIKAN BERBAGAI NUANSA WARNA YANG MERESPON GERAKAN MANUSIA.

SAPA

SIANG

HEADLINE ONLINE

Instagram

TV

LIVE

AKSI UNIK PRIA BERMAIN MUSIK DENGAN SEDOTAN



DENGAN KEAHLIAN BERMAIN MUSIK DUBSTEP, PARKER MAMPU MEMBUAT AKSINYA INI MENJADI VIRAL DAN DILIHAT BANYAK ORANG. SEJAK AWAL DIUPLOAD HINGGA KINI PENONTONNYA SUDAH BERJUMLAH 2 JUTA LEBIH SERTA MEMBERIKAN KOMENTAR-KOMENTAR KONYOL TERMASUK TEMAN-TEMANNYA YANG BERADA DISEBELAHNYA KETIKA BERAKSI.

SAPA

SIANG

PERTI SEBUAH KEKALAHAN ? PELATIH LAZIO, SIMONE INZAGHI MENYESAL KARE

Lampiran 21. Rundown Sapa Indonesia Siang

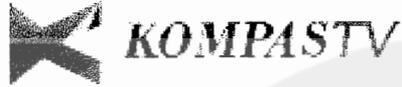
**RUNDOWN SAPA INDONESIA SIANG
SELASA, 14 MARET – PUKUL 13.00 S/D 15.00**

SEGMENT	NARSUM	TEMPAT	KETERANGAN
1-A	-	TOUCHSCREEN	LEAD VO: KENDARI SATPOL PP TERTIBIRAN PEDAGANG SKYPE: MIKA YOSYA LEAD PKG: PALEMBANG IRT CURI MOBIL
2-B	-	TOUCHSCREEN	LEAD VO: KLUNGKUNG IRT KUT JUALAN MARKOSA SKYPE: POLYTIKAR SABU
3-C	ADIB KHUMAJDI (FAKAR TRAVELIA) PERTANYAAN: 1. PERMAINAN ANAK APA LAGI YANG BERBAHAYA BAGI KESEHATAN? 2. APA YANG MUNGKIN TERJADI SAAT SESEORANG PINGSAN KETIKA BERMAIN SKIP CHALLENGE? 3. ORGAN BUBUNH APA YANG TERDAMPAK AKIBAT PERJALANAN PADA SKIP CHALLENGE? 4. PERTOLONGAN PERTAMA APA YANG DAPAT DIBERIKAN SAAT TERDAMPAK PERMAINAN SKIP? 5. TANDA-TANDA ANAK HABIS MAIN SKIP APA SAJA? ADI ORANGTUA BISA TAHU APABILA ANAKNYA TIDAK JIJUH	TOUCHSCREEN	WALL SKIP CHALLENGE LEAD PKG: POLEMIX SKIP CHALLENGE DIALOG: SKIP CHALLENGE INI
4-D	-	TOUCHSCREEN	LEAD VO: STABO HARGA BURBU DAPUR TINGGI LEAD PKG: DEMAK RIBUAN LALAT
5-E	JALU WISNU WIRAJA (PENGAMAT SEPAKBOLA JLARA.NET) PERTANYAAN: 1. APAKAH EFEKTIF PENERAPAN REGULASI USIA 35 TAHUN UNTUK LIGA TAHUN 2017? 2. PERAN PENJAJIN MUJUR HINGGA SAAT INI DI LIGA SELJUK BAHWA UNTUK MENUNDAKUNG TIM NASIONAL DI RASIA DEPAN? 3. BAGAIMANA DENGAN NASIB KEBAKAYAN PEMAIN YANG BERUSIA DI ATAS 35 TAHUN YANG MASIH AKTIF?	TOUCHSCREEN	LEAD PKG: TUA TUA KELADI SEPAKBOLA DIALOG: LU PSSI LIVE: NARSUM MALANG
6-F	-	TOUCHSCREEN	SAPA MANCANEGERA LOT: PEJUANG PEREMPUAN
7-G	-	TOUCHSCREEN	LEAD VO: SERTIAN PASPAVAPRES LOT: BENU AL IAZEERA LOT: OMN BURGER VLOG: ANAK GAMBING JOKOWI
8-H	-	TOUCHSCREEN	HO TOP 5
9-I	-	TOUCHSCREEN	FLASH

**RUNDOWN SAPA INDONESIA SIANG
SELASA, 21 MARET 2017 – PUKUL 13.00 S/D 15.00**

SEGMENT	NARSUM	TEMPAT	KETERANGAN
1-A	-	TOUCHSCREEN	LEAD VO: KAMMAGASWITRUK TERGULUNG
2-3	RICKY RUMINDO (KETUA TIM INVESTIGASI, ASOSIASI PRODUSEN & PEMBORONG LIFT & ESKALATOR) 1. MENURUT INVESTIGASI ANDA, BAGAIMANA KRONOLOGI JATUHNYA LIFT? 2. APA PENYEBAB JATUHNYA LIFT DI MALL BLOK M SQUARE? 3. APAKAH SISTEM PENGAWASAN DAN ALARM DI LIFT TIDAK BERFUNGSI? 4. HAL HAL APA SAJA YANG HARUSNYA DIPERHATIKAN PENUMPANG LIFT?	TOUCHSCREEN	WALL LIFT JATUH LEAD VO: UPDATE LIFT JATUH DIALOG: LIFT JATUH
3-C	-	TOUCHSCREEN	LEAD VO: UPO PAIDOPIL KARAWANG SKYPE: NARSUM KASANGANYAR LEAD PKG: BANGLI ANJING BABES LEAD LOT: FILLING
4-D	-	TOUCHSCREEN	LEAD PKG: SEMARANG SISWA SD SEBRANG SUNGAI LEAD VO: S TARD TALIT ANI HOK TWITTER: ALAN RUSAK KEDAUNG BARAT
5-E	BAMBANG SUYANTO & 7 ANAK (MIRZA TAAQIB DAN CASEY AURORA) (PENEMU METODE BACA ANAK) 1. BAGAIMANA MENGAJARKAN ANAK AGAR CEPAT MEMBACA DENGAN CARA YANG MENYENANGKAN? 2. APA TIPS & TRIK MENGIKADAPI ANAK AGAR TERUS TUMBUH MINAT BACANYA? 3. HAL APA SAJA YANG HARUS DIPERHATIKAN ORANG TUA UNTUK MENGAJARKAN ANAK MEMBACA?	ISLAND PROPERTEK PLAYGROUND	WALL MEMBACA ANAK LEAD VO: METODE BACA ANAK DIALOG: METODE BACA ANAK
6-F	-	TOUCHSCREEN	SAPA MANCANEGERA LEAD VO: GHANA AIR TERJUN VAUT LEAD PKG: NORWAY NEGARA BAHAGIA
7-G	-	TOUCHSCREEN	LEAD PKG: PARE POIWAN NGALI SOCEX PREMAN MALAK
8-H	-	TOUCHSCREEN	HO
9-I	-	TOUCHSCREEN	LEAD VO: IPO DITMO ANGKOT BOGOR

Lampiran 22. Surat Permohonan Liputan Di Luar Kompas TV



Jakarta, 8 Maret 2017

Nomor: 354 TV News III 17

Yth. Manajemen Al Jazeera Resto
Diterapat

Bertihal: Berita-Siaran Liputan

Dengan Hormat

Bersama ini kami sampaikan permohonan kami untuk mengadakan kerjasama berupa liputan kuliner khas Arab di Al Jazeera Resto, dimana konsep liputan ini adalah review makanan di tempat untuk konsep Siaran yang akan kami jalankan mulai dengan "Henta Kulinring" yang akan ditayangkan pada siaran Siaran Bahasa Saing di Kompas TV.

Kami berkeinginan untuk mengadakan liputan pada

Hari/Tanggal	Kamis, 30 Maret 2017
Waktu	10.00 WIB - 12.00 PM
Tempat	Al Jazeera Resto, Jalan Cipinang Cempedak I, No. 29, Jatinegara, Jakarta Timur

Untuk konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi: Siti Dody Pratomo (085643849144) dan email dsd@persegaweb.com

Besar harapan kami untuk pihak Manajemen Al Jazeera Resto menyetujui liputan tersebut mengingat karena topik penelitian kami mengenai kafe budaya yang masih menjadi berita menarik yang bisa kita ekspose.

Dengan permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan keramahan yang kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami


Nurfitri Sabrija
Producer

Lampiran 23. Naskah Headline Online Sapa Indonesia Siang

HO SKUTER LIPAT-LEAD GFX

Duration: 0'56"

<mos>HO SKUTER LIPAT-LEAD GFX</mos>

<mos>(00_SUB_HEADLINE_IN_OUT) MOVEO, SKUTER LISTRIK LIPAT YANG PRAKTIS</mos>

<mos>(YOUTUBE_IN_OUT) MOVEOZRT</mos>

(LEAD)

DENGAN KENDARAAN INI ANDA TAK PERLU LAGI PUSING Mencari tempat parkir // SEBAB / TRANSPORTASI INI DAPAT DILIPAT / BAHKAN DAPAT DITENTENG MASUK KEDALAM KERETA API ATAU DIMASUKKAN KE DALAM BAGASI MOBIL //

(ROLL VO)

MOVEO // SKUTER LISTRIK YANG DIPRODUKSI OLEH PERUSAHAAN ANTRO GROUP INI BERATNYA HANYA 25 KILOGRAM DAN DAPAT MELAJU HINGGA KECEPATAN 28 KILOMETER PER JAM // DALAM KONDISI BATERAI PENUH / SKUTER LISTRIK INI DAPAT MENEMPUH PERJALANAN HINGGA 35 KILOMETER // APABILA BATERAI MOVEO HABIS / ANDA CUKUP "MENCHARGER" ULANG BATERAI SELAMA SATU JAM DAN SKUTER PUN SIAP BERAKSI KEMBALI ///

(END)

Lampiran 24. Naskah TOP 5 Sapa Indonesia Siang

TOP 5 WANITA INSPIRATIF-LEAD PKG

Durasi: 2:00'

<intro> TOP 5 WANITA INSPIRATIF

<LEAD>

PEREMPUAN ADALAH MAHLUK YANG PALING KUAT // ITULAH YANG MEMBUAT SAPA INDONESIA SIANG MERANGKUM 5 PEREMPUAN INSPIRATIF MESKI MEMILIKI KEKURANGAN FISIK //

<ROLL PKG>

PEREMPUAN INI PATUT MENJADI INSPIRASI BAGI KAUMIYA // DAN TENTU JUGA BAGI SEMUA ORANG //

PERTAMA/ ADA LI JUHONG, DOKTER DI CHINA

MESKI TIDAK MEMILIKI TUBUH YANG SEMPURNA / LI JUHONG PASTI DIJADIKAN CONTOH // PEREMPUAN BERUSIA 37 TAHUN // MENYALAKAN KECELAKAAN MOBIL SAAT USIANYA MASIH EMPAT TAHUN // AKIBAT INSIDEN ITU KEDUA KAKINYA HARUS DIAMPUTASI // NAMUN IA BANGKIT DAN KINI SUKSES MENJADI SEORANG DOKTER YANG MENOLONG BANYAK NYAWA //

2. MASAKO WAKAMIYA, NENEK PEMBUAT GAME DI JEPANG

NENEK BERUSIA 81 TAHUN INI BARU SAJA MEMBELI KOMPUTER PERTAMANYA SAAT BERUSIA 60 TAHUN // SEJAK SAAT ITU IA BELAJAR ILMU PEMROGRAMAN DARI NOL // BERKAT KETEKUNANNYA // KINI MASAKO SUDAH BISA MENGOPRASIKAN SITUS YANG BERSI TUTORIAL UNTUK PENGGUNA KOMPUTER LANJUT USIA // TAK HANYA ITU // IA JUGA BERHASIL MEMBUAT SEBUAH APLIKASI GAMES DI IPHONE //

3. ANGKIE YUDISTIA, PEREMPUAN TUNARUNGU INSPIRATIF DI INDONESIA

Printed:3/8/2017 11:58 by Bagus Prasetyo

Page: 1

PEREMPUAN TUNARUNGU YANG MENGALAMI GANGGUAN PENDENGARAN SEJAK USIA 10 TAHUN INI TELAH MEMBUKTIKAN DIRINYA IA MAMPU MANDIRI DAN BERPRESTASI // SAAT MENEMPUN SEKOLAH DASAR / ANGKIE BERPINDA / PINDAH SEKOLAH UNTUK MENYESUAIKAN DIRI // SMP DAN SMA IA TAMATKAN SEMUA DI BOGOR // SAAT KULIAH IA MENJADI FINALIS ABANG NINE // DAN KINI IA MENDEKATKAN DUNIA DUNIA SOSIAL / TERUTAMA TERKAIT ORANG-ORANG PENYANDANG DISABILITAS //

4. LIZZY HOWELL, BALEKINA BERTUBUH BESAR DI AMERIKA

SEORANG BALEKINA BERTUBUH PLUS SIZE INI BIKIN HEBOH LEDERUNG SOSIAL KETIKA DIA TERLIHAT MELAKUKAN GERAKAN MEMILAS BERKALI-KALI DENGAN MULUS // LIZZY HOWELL MEMBUKTIKAN JIKA ORANG YANG MEMILIKI FISIK DEMUK PUN BISA MELAKUKAN GAYA BANGSAP APABILA MAU BERUSAHA LEBIH KERAS DARIPADA ORANG LAIN // DIA LIZZY MENJADI DUTA DANCING FOR YOU / KAMPANYE UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN TERHADAP DISABILITAS //

5. LIZZIE VELASQUEZ,

PEREMPUAN BERUSIA 23 TAHUN INI MENGALAMI KESALAHAN KESEHATAN TERLANGKA DI DUNIA // TUBUHNYA TIDAK BISA MEMPRODUKSI OTOT / TIDAK MEMPUNYAI LEMAK SAMA SEMPAL HINGGA DETAK JIWA NYA HANAY SEKITAR 60 POUND // TERLAHIR SEPERTI ITU MEMBUATNYA DIEJEK DENGAN SEBUTAN "MONSTER" / EJEKAN ITU MEMBUATNYA TIDAK PERCAYA DIRI / TETAPI DIRINYA DAPAT BANGKIT DAN DIA SELAMA MENJADI MOTIVATOR / PENULIS / DAN MEMBANGUN KARIERNYA SENDIRI // SELAMA TUJUH TAHUN / IA SUKSES MENGISI 200 WORKSHOP DAN ACARA MOTIVATOR TENTANG MENINGKATKAN PERCAYA DIRI MENGHADAPI BULLY DAN SEBAGAINYA // IA PUN MENERBITKAN BUKUNYA YANG BERJUDUL "LIZZIE BEAUTIFUL" PADA 26 MARET 2017 //

AYO! / TURUT MENJADI PEREMPUAN YANG INSPIRATIF / BANGKIT DARI

Lampiran 25. Guideline LOT BASARNAS

GUIDELINE LOT BADAN SAR NASIONAL

13 FEBRUARI 2017 (DURASI TAYANG: 7 MENIT)

LOKASI : TULISAN BASARNAS COMMAND CENTER

TREATMENT : HOST INFRAME

HOST :

SAUDARA/ INDONESIA DIKENAL SEBAGAI NEGARA RAWAN BENCANA ALAM// TENTU/ KEBERADAAN SEBUAH LEMBAGA SAR MENJADI SEBUAH KEHARLISSAN DI NEGARA INI// DI BAWAH BADAN SAR NASIONAL/ MISI Pencarian/ EVAKUASI/ DAN PENYELAMATAN KORBAN MENJADI MUTLAK UNTUK DILAKUKAN// SAPA INDONESIA SIANG HADIR BERSAMA KEPALA BADAN SAR NASIONAL/ YANG BARU SAJA DILANTIK BULAN JANUARI LALU/ MARSEKAL MUDA TNI/ MUHAMMAD SYAUGI//

*KABADAN INFRAME

PERTANYAAN :

1. SAAT ANDA DIAMANATKAN SEBAGAI KEPALA BADAN SAR NASIONAL/ HAL APA YANG PERTAMA KALI TERLINTAS DI BENAK ANDA SAAT ITU?
2. PROGRAM APA SAJA YANG MENJADI PRIORITAS UNTUK BASARNAS DIBAWAH KEPEMIMPINAN ANDA?
3. BICARA SOAL PENCEGAHAN TERJADINYA BENCANA ALAM/ TEROBOSAN APA SAJA YANG AKAN DILAKUKAN BASARNAS? *BRIDGING KE BASARNAS COMMAND CENTER

*HOST & KABADAN MOVING MASUK KE AREA COMMAND CENTER

PERTANYAAN :

1. APA YANG SEBENARNYA DILAKUKAN TEMAN-TEMAN BASARNAS DI AREA INI?
2. APA FUNGSI BASARNAS COMMAND CENTER INI?
3. BISA DIJELASKAN KEPADA KAMI, BAGAIMANA ALUR PENANGANAN DI BASARNAS COMMAND CENTER JIKA TERDETEKSI TERJADINYA BENCANA ALAM ATAU PERISTIWA KEMANUSIAAN LAINNYA?

*HOST & KABADAN MOVING DI AREA COMMAND CENTER SAMBIL NGOBROL

HOST :

JIKA TERJADI PANGGILAN UNTUK EVAKUASI KORBAN/ TENTU BASARNAS AKAN MENURUNKAN TIM DAN PERALATAN YANG DIMILIKI// BOLEH PAK/ SAYA DITUNJUKKAN PERALATAN APA SAJA YANG MENJADI UJUNG TOMBAK DALAM MENJALANKAN MISI Pencarian DAN PENYELAMATAN OLEH BASARNAS?//

*HOST & KABADAN OUTFRAME

LOKASI : LAPANGAN BASARNAS

*HOST & KABADAN INFRAME DI LAPANGAN

HOST :

SAUDARA/ SAAT INI SAYA BERADA DI LAPANGAN MILIK BADAN SAR NASIONAL//

PERTANYAAN :

1. PERALATAN APA SAJA YANG ADA DISINI PAK?

*HOST MOVE TO BLOK PERALATAN, MENCoba ALAT UNTUK NAIK 200 METER-AN, NGOBROL DENGAN STAF BAGIAN PERALATAN

*HOST MENCoba BEBERAPA PERALATAN MEMAKAI WARDROBE BASARNAS

*SELESAI MENCoba PERALATAN, HOST MENDEKAT KE KABADAN, SHOW DEMO PENYELAMATAN BASARNAS

PERTANYAAN :

1. APA YANG SEDANG DILAKUKAN TEMAN-TEMAN BASARNAS SAAT INI PAK?
2. ADAKAH TANTANGAN & HAMBATAN APA YANG SEDANG DIHADAPI BASARNAS SAAT INI?
3. BASARNAS SEPERTI APA YANG INGIN BAPAK CIPTAKAN DI BAWAH KEPEMIMPINAN BAPAK?

CLOSING :

AVIGNAM JAGAD SAMAGNAM/ SEMOGA SELAMATLAH ALAM SEMESTA// MENJADI MOTTO BADAN SAR NASIONAL// TIDAK HANYA BASARNAS YANG BERTUGAS MENYELAMATKAN ALAM SEMESTA/ TENTU INI MENJADI TUGAS BERSAMA KITA/ MASYARAKAT INDONESIA// TERIMA KASIH PAK MUHAMMAD SYAUGI/ ATAS PERBINCANGANNYA DI SAPA INDONESIA SIANG//

--END--

Lampiran 26. Naskah Dialog Siaran langsung

DIALOG UDARA BURUK

Duration: 1'26"

<mos>(02_NAMA_JABATAN_IN_OUT) BUDI HARYANTO/KEPALA PUSAT RISET PERUBAHAN IKLIM UI</mos>

<mos>(00_SUB_HEADLINE_IN_OUT) KUALITAS UDARA DI JAKARTA DALAM KONDISI BAHAYA</mos>

<mos>(00_SUB_HEADLINE_IN_OUT) EMISI KENDARAAN BERMOTOR DAN ASAP PABRIK SEBABKAN POLUSI</mos>

<mos>(00_SUB_HEADLINE_IN_OUT) APLIKASI UDARAKITA BANTU MASYARAKAT PANTAU KUALITAS UDARA</mos>

<mos>(02_NAMA_JABATAN_IN_OUT) BONDAN ANDRIYANU/JURU KAMPANYE IKLIM DAN ENERGI GREENPEACE INDONESIA</mos>

{LEAD}

KUALITAS UDARA YANG CUKUP BURUK DAPAT MENIMBULKAN BEBERAPA AKIBAT UNTUK BUMI DAN MANUSIA// TANPA DISADARI// KITA SUDAH MENGHIRUP UDARA YANG TERCEMAR POLUTAN// SUDAH HADIR BERSAMA KAMI DI STUDIO/ BUDI HARYANTO KEPALA PUSAT RISET PERUBAHAN IKLIM UNIVERSITAS INDONESIA//

JUGA ADA BONDAN ANDRIYANU/ JURU KAMPANYE IKLIM DAN ENERGI GREENPEACE INDONESIA//

{PERTANYAAN}

1. BAGAIMANA KUALITAS UDARA DI JAKARTA SAAT INI?
2. APA YANG HARUS SEGERA DILAKUKAN UNTUK MENGHADAPI UDARA BURUK?
3. KERESAHAN APA YANG INGIN DIBENAHİ OLEH GREENPEACE TERKAIT FENOMENA UDARA YANG BURUK?
4. KONDISI NORMAL KUALITAS UDARA SEBENARNYA SEPERTI APA?